

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DAN
MOTIVASI AKADEMIK TERHADAP *ACADEMIC
DISHONESTY* PADA MAHASISWA**

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

Dendris Prasandi Sutisno

NPM. 1831080238

Program Studi: Psikologi Islam



Pembimbing 1: Abd. Qohar, M. Si

Pembimbing 2: Intan Islamia, M. Sc

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2024 M /1446 H**

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DAN
MOTIVASI AKADEMIK TERHADAP *ACADEMIC*
***DISHONESTY* PADA MAHASISWA**

Oleh:

Dendris Prasandi Sutisno

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan efikasi diri akademik dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty* pada mahasiswa. Subjek penelitian adalah 87 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Data penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan analisis data menggunakan teknik analisis regresi ganda dan data dianalisis oleh *program Statistical Product and Service Solution SPSS.26 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Ada hubungan signifikan antara efikasi diri akademik dan motivasi akademik dengan *academic dishonesty* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, 2) Ada hubungan negatif signifikan antara efikasi diri dengan *academic dishonesty* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung 3) Ada hubungan positif signifikan antara motivasi akademik dengan *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa perlunya meningkatkan efikasi diri akademik dan memberikan motivasi kejujuran dalam akademik pada mahasiswa sehingga terhindar dari segala bentuk kecurangan, khususnya *academic dishonesty* diperguruan tinggi.

Kata Kunci : Efikasi Diri Akademik, Motivasi Akademik,
Academic Dishonesty.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of academic self-efficacy and academic motivation to academic dishonesty in students of the faculty of ushuluddin and religious studies. The research subjects were 87 students. This research data uses quantitative with data analysis using multiple regression analysis techniques and data analyzed with the Statistical Product and Service Solution SPSS.26 for windows program. The results of this study indicate that 1) There is a significant relationship between self-efficacy and academic motivation with academic dishonesty in students of the Faculty of Ushuluddin and Religious Studies UIN Raden Intan Lampung, 2) There is a significant negative relationship between self-efficacy and academic dishonesty in students of the Faculty of Ushuluddin and Religious Studies of UIN Raden Intan Lampung, 3) There is a significant positive relationship between academic motivation and academic dishonesty in students of the Faculty of Ushuluddin and Religious Studies UIN Raden Intan Lampung. The implication of this study shows that it is necessary to increase academic self-efficacy and provide motivation for academic honesty in students in order to avoid all forms of fraud, especially academic dishonesty in higher education.

Keywords : *Academic Self-Efficacy, Academic Motivation, Academic Dishonesty.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	' (Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ه	' (Apostrof, tetapi tidak diimbangkan apabila terletak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek	Contoh	Vokal Panjang	Contoh	Vokal Rangkap			
ا	A	آ	ا	آ	ساز	آي...	Ai
ي	I	ي	ي	ي	قيل	ز...	Au
و	U	و	و	و	يُجوز		

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dendris Prasandi Sutisno

NPM : 1831080238

Prodi : Psikologi Islam

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi penelitian ini dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dan Motivasi Akademik Terhadap *Academic Dishonesty* Pada Mahasiswa” adalah karya orisinil penelitian yang ditulis oleh peneliti bukan plagiarisme, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-sebenarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 14 Juni 2024



Dendris Prasandi Sutisno
NPM.1831080238



KEMENTERIAN AGAMA
UN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721) 78088735134

PERSETUJUAN

Dengan ini diterangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa yang berjudul

Judul : Hubungan Efikasi Diri Akademik Dan Motivasi Akademik Terhadap *Academic Dishonesty* Pada Mahasiswa

Nama : Dendris Prasandi Sutisno

NPM : 1831080238

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Qohar, S.Ag., M.Si
NIP. 197103122005011005

Intan Islamia, M.Sc
NIP. 199303182018012002

Mengetahui

Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M. Si
NIP. 196301011999031001



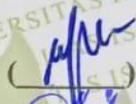
**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

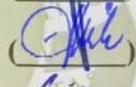
Alamat: Jl. Letkol. H. B. Indro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721) 78088735131

PENGESAHAN

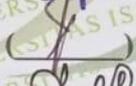
Skripsi Dengan Judul: **"Hubungan Efikasi Diri Akademik Dan Motivasi Akademik Terhadap Academy Dishonesty Pada Mahasiswa"** Disusun Oleh **Dendris Prasandi Sutisno, NPM.1831080238**, Program Studi Psikologi Islam Telah Duijikan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada hari/tanggal:

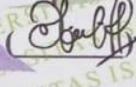
TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **DR. Ali Abdul Wahid, M.SI** 

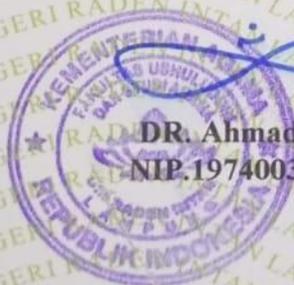
Sekrteraris : **Angga Natalia, M.I.P** 

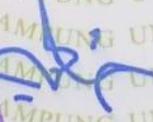
Penguji Utama : **Annisa Fitriani, S.PSI, MA** 

Penguji I : **ABD. Qohar, M.SI** 

Penguji II : **Intan Islamia, M.SC** 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama




DR. Ahmad Isnaeni, M.A
NIP.1974003302000031001

MOTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ
يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝ ۳

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia Akan membukakan jalan keluar baginya. Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya). Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu”

(Q.S At-Thalaq: Ayat 2 – Ayat 3)

Aal Izz Well

Pada hari itu saya mengerti bahwa hati ini mudah takut. Kamu harus menipunya, betapapun besar masalahnya. Katakan saja pada hatimu
‘Al Izz Well, Al Izz Well’ ~ Rancho ~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segalanya Puji syukur kepada Allah SWT. Taburan kasih sayangNya telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah. Atas karunia serta kemudahan yang Allah berikan kepada penulis, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik dan sederhana. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Akhirnya aku bisa menggapai salah satu impian kalian dan aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.
2. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kakak yang sangat keren dalam hidup saya. Terima kasih atas segala dukungan, pendengar yang baik, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku.
3. Skripsi ini saya persembahkan untuk teman dan sahabat (Novian Ariska Ritami, Muhammad Rafi Dzulfiqri, Hanivan Sabilan Kalfakhar Rosya, Ahmad Khoirul Wafi) yang selalu ada disisi saya dengan hati emas sulit ditemukan. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya saya memiliki kalian dalam hidup saya. Kalian menjadi salah satu orang yang layak kupersembahkan bentuk perjuanganku ini.
4. Skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh rasa sakit dan kenangan buruk selama dua tahun (2022-2023) yang memiliki takdir aneh hingga sempat ingin menyerah. Akhirnya tahun ini, aku tidak kalah lagi. Terimakasih banyak telah membuatku berubah untuk selalu bersyukur dan memiliki mental yang kuat.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Dendris Prasandi Sutisno, Lahir di Tangerang, Banten pada tanggal 17 Januari 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara, dengan ayah bernama Sutisno dan mamah yang bernama Ai. Adapun riwayat pendidikan sebagai berikut:

1. TK Melati, Kota Tangerang, Lulus 2006.
2. SDN Karawaci Baru 6, Kota Tangerang, Lulus 2012.
3. SMPIT Granada Boarding School, Kota Tangerang, Lulus 2015.
4. SMAN 2 Kota Tangerang, Lulus 2018.

Setelah dinyatakan lulus dari masa pendidikan Sekolah Menengah Atas, pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, Ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku ketua prodi Psikologi Islam dan Ibu Annisa Fitriani S.Psi M.A selaku sekretaris prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang membantu peneliti dalam administrasi selama proses akademik berjalan hingga skripsi penelitian selesai.
4. Bapak Abdul Qohar M.Si selaku dosen pembimbing I dan Intan Islamia M.sc dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, semangat dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran serta dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.
5. Ibu Khoiriya Ulfah, MA selaku pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bantuan selama perkuliahan hingga saat ini.

6. Ibu Citra Wahyuni, M.Si dan Nugroho Arief Setiawan, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa meluangkan waktu untuk mendengarkan, memberikan arahan dan dukungan moral selama proses akademik berjalan hingga skripsi penelitian selesai.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan
8. Seluruh Staff Akademik Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa meluangkan waktu untuk mendengarkan, memberikan arahan, bantuan dan dukungan moral dalam administrasi selama proses akademik berjalan hingga skripsi penelitian selesai.
9. Novian Ariska Ritami, S.psi selaku teman seperjuangan sekaligus mentor perkuliahan yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dukungan moral dan bantuan selama perkuliahan hingga skripsi penelitian selesai.
10. Muhammad Rafi Dzulfiqri, S.Sos dan Hanivan Sabilan Kalfakhar Rosya S.Sos selaku teman seperjuangan yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan dukungan moral, motivasi dan bantuan selama skripsi penelitian berlangsung.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi

Peneliti berharap kepada Allah SWT, semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta dibalas kebaikannya oleh Allah SWT. Aamiin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN LITERASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Penelitian Terdahulu	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Academic Dishonesty</i>	13
1. Pengertian <i>Academic Dishonesty</i>	13
2. Aspek <i>Academic Dishonesty</i>	13
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Academic Dishonesty</i>	14
4. Dampak <i>Academic Dishonesty</i>	17
5. <i>Academic Dishonesty</i> dalam Pandangan Islam	19
B. Efikasi Diri Akademik	21
1. Pengertian Efikasi Diri Akademik.....	21
2. Aspek Efikasi Diri Akademik	21
C. Motivasi Akademik	22
1. Pengertian Motivasi Akademik	22
2. Aspek Motivasi Akademik.....	23

D. Dinamika Efikasi Diri Akademik dan Motivasi Akademik Terhadap <i>Academic Dishonesty</i> Pada Mahasiswa.....	23
E. Kerangka Berpikir	26
F. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Identifikasi Variabel	29
B. Definisi Operasional	29
C. Subjek Penelitian.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
3. Teknik Sampling	31
D. Metode Pengumpulan Data	31
1. Skala <i>Academic Dishonesty</i>	31
2. Skala Efikasi Diri Akademik.....	33
3. Skala Motivasi Akademik	34
E. Uji Validitas dan Reabilitas.....	35
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reliabilitas.....	35
F. Metode Analisis Data.....	36
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	37
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	37
1. Orientasi Kanchah	37
2. Persiapan Penelitian.....	38
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
B. Pelaksanaan Penelitian	40
1. Penentuan Subjek Penelitian	40
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	41
3. Skoring	41
4. Karakteristik Responden.....	41
C. Analisis Data Penelitian	45
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	45
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	46
3. Uji Asumsi.....	49
4. Uji Hipotesis	52
5. Pengujian Sumbangan Efektif	56
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Rekomendasi.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Table 1 Teknik Pengambilan sampel Yount (1999).....	31
Table 2 Blue Print Skala Ketidakjujuran Akademik (KA).....	32
Table 3 Blueprint the Academic Self-Efficacy Scale (TASES).....	33
Table 4 Blue print Academic Motivation Scale (AMS) – Short Indonesian Language Version	39
Table 5 Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Ketidakjujuran Akademik (KA).....	40
Table 6 Uji Seleksi Aitem dan Relibilitas the Academic Self-Efficacy Scale	40
Table 7 Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Academic Motivation Scale (AMS) – Short Indonesian Language Version	45
Table 8 Deskripsi Data Penelitian	46
Table 9 Kategori <i>Academic Dishonesty</i>	47
Table 10 Kategori Efikasi Diri Akademik.....	48
Table 11 Kategori Motivasi Akademik	49
Table 12 Tabel Uji Normalitas <i>Academic Dishonesty</i> , Efikasi Diri Akademik, dan Motivasi Akademik.....	49
Table 13 Tabel Hasil Uji Linieritas.....	50
Table 14 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Table 15 Hasil Uji Hipotesis Pertama	52
Table 16 Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	53
Table 17 Hasil Uji Hipotesis Ketiga.....	54
Table 18 Persamaan Analisis Regresi Berganda	55
Table 19 Sumbangan Efektif	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Flowchart hubungan antara VB 1 dan VB 2 dengan VT..	26
Gambar 2 Diagram Usia Responden	42
Gambar 3 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	43
Gambar 4 Diagram Periode Semester Responden.....	43
Gambar 5 Diagram Program Studi Responden	44
Gambar 6 Diagram Kategorisasi <i>Academic Dishonesty</i>	46
Gambar 7 Kategori Efikasi Diri Akademik	47
Gambar 8 Diagram Kategori Motivasi Akademik.....	48
Gambar 9 Gambar Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan bangsa (Hidayanti et al., 2023). Hal tersebut dapat memajukan masa depan negeri yang lebih baik (Ahdar, 2021). Menurut UNESCO (1997) menyatakan bahwa pendidikan berfungsi sebagai gerbang utama dalam pembangunan negara (Putri et al., 2023). Hal ini juga tertulis dalam UUD No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Indonesia bahwa pendidikan berfungsi sebagai perkembangan kemampuan, pembentukan watak dan peradaban negara yang bermatabat untuk mencerdaskan kehidupan negara (Wiwin et al., 2023).

Dalam lingkungan pendidikan terutama pada tingkat perguruan tinggi, identiknya dosen memberikan tugas-tugas berupa tugas individu dan tugas kelompok yang harus dikerjakan oleh mahasiswa (Utami et al., 2024). Hal tersebut berguna dalam mengukur kemampuan belajar mahasiswanya (Buana & Soetjningsih, 2020). Indikator keberhasilan belajar individu yaitu terletak pada nilai yang didapatkan oleh peserta didik selama proses Pendidikan (Sinaga et al., 2024).

Mahasiswa telah memasuki kedalaman usia pada perkembangan dewasa awal (Islamia & Purnama, 2022). Lebih tepatnya, mahasiswa merupakan peserta didik di perguruan tinggi yang mengalami peralihan dari tahap perkembangan remaja ke tahap perkembangan dewasa awal (N. R. Abdullah et al., 2023).

Menurut (Hurlock, 2017) menjelaskan bahwa tahap perkembangan dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun hingga usia 40 tahun. Santrock (2012) menyatakan bahwa tahap perkembangan dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun hingga usia 25 tahun.

Pada proses mendapatkan hasil nilai belajar, terdapat mahasiswa melakukan perilaku tidak jujur dan curang dalam mengerjakan tugas dan ujiannya (Pradia & Dewi, 2021). Fenomena ini dikenal sebagai *academic dishonesty* (Zachek, 2020). *Academic dishonesty* dapat

diartikan sebagai ketidakjujuran di lingkungan akademik (Ridha et al., 2020).

Mccabe & Trevino (1993) menyatakan bahwa *academic dishonesty* adalah perilaku kompleks yang dilakukan secara sengaja tanpa memperhatikan nilai kejujuran dan etika pendidikan selama proses akademik berlangsung.

Selain itu, *academic dishonesty* juga menggambarkan perilaku buruk dalam melanggar etika dan norma akademik secara sengaja untuk pelajar mendapatkan hasil atau nilai yang lebih baik (Awosoga et al., 2021). Beberapa bentuk *academic dishonesty* diantaranya *plagiarism, fabrication of data, cheating, false Information, fabrication of data, sabotage* (Tovarović & Stevanović, 2023; Whitmore, 2023).

Academic dishonesty menjadi masalah yang paling serius dalam dunia pendidikan terutama pada tingkat perguruan tinggi (Mukasa et al., 2023) dikarenakan dapat merusak integrasi akademik yang berkomitmen terhadap enam nilai dasar seperti kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat, tanggung jawab, dan keberanian selama proses akademik untuk mencapai tujuan pendidikan (Widodo et al., 2023).

Dalam Islam, *academic dishonesty* secara tersirat telah dijelaskan dalam hadist riwayat Imam Al-Bukhari No. 5629, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يَكُونَ صِدِّيقًا وَإِنَّ الْكُذْبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami (Utsman bin Abu Syaibah) telah menceritakan kepada kami (Jarir) dari (Manshur) dari (Abu Wa`il) dari (Abdullah) radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya kejujuran akan membimbing pada kebaikan dan kebaikan itu akan membimbing ke surga. Sesungguhnya jika seseorang yang senantiasa berlaku jujur hingga ia akan dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya kedustaan itu akan mengantarkan pada kejahatan, dan sesungguhnya kejahatan itu akan menggiring ke neraka. Dan sesungguhnya jika*

seseorang yang selalu berdusta sehingga akan dicatat baginya sebagai seorang pendusta.” (HR. Bukhari No. 5629).

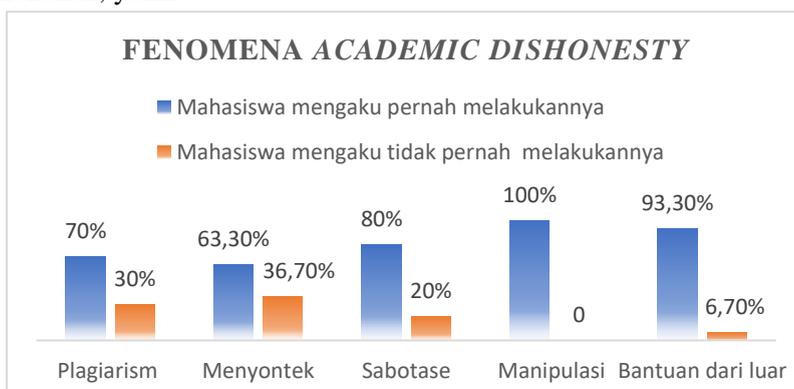
Didalam kitab Al-Bukhari (2018) telah memberikan penjelasan mengenai hadist tersebut bahwa kejujuran akan membimbing pada perilaku kebaikan, ketidakjujuran akan membimbing pada perilaku keburukan dan pentingnya catatan amal perbuatan serta konsekuensi (sebab-akibat) dari perilaku jujur dan ketidakjujuran yang dilakukan individu.

Kemudian dalam penelitian internasional menunjukkan hasil mengenai *academic dishonesty*. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Ampuni et al. (2020) telah mencantumkan hasil penelitian yang dilakukan oleh McCabe dan dan Pusat Integritas Akademik Internasional di United States of America antara tahun 2002-2015 terhadap 71.300 mahasiswa S1 dan 17.000 mahasiswa S2 megungkapkan data bahwa pada mahasiswa S1 telah mengaku 39% menyontek saat ujian; 62% melakukan *plagiarism*; dan 68% melakukan keduanya, sedangkan pada mahasiswa S2 telah mengaku 17% menyontek saat ujian; 40% melakukan *plagiarism*; dan 43% melakukan keduanya.

Selain itu, beberapa penelitian nasional juga menunjukkan hasil mengenai *academic dishonesty*. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Oktaria et al., (2021) dengan 120 subjek mahasiswa di lampung menunjukkan data tinggi hingga rendahnya mahasiswa melakukan *academic dishonesty* antara lain 7 orang (5,83%) *academic dishonesty* rendah, 100 orang (83,33%) *academic dishonesty* sedang, dan 13 orang (10,84%) *academic dishonesty* tinggi.

Fenomena *academic dishonesty* juga telah ditemukan pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan link *Google Form* yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai *academic dishonesty* pada tanggal 21 desember 2023 hingga 7 januari 2024. Hasilnya yang didapatkan ialah peneliti mendapatkan 30 mahasiswa dengan rentang usia 18 hingga 23 tahun yang bersedia membantu untuk menjadi responden survei awal atau subjek penelitian *academic dishonesty*.

Berdasarkan hasil survei juga, peneliti mendapatkan beberapa bentuk *academic dishonesty* yang dilakukan oleh mahasiswa selama perkuliahan, yakni:



Data diatas menunjukkan beberapa perilaku *academic dishonesty* sesuai yang disebutkan dalam penelitian (Faradiena, 2019; Iyer & Eastman, 2008; Mccabe & Trevino, 1993) yaitu:

Pada kategori plagiarism, menunjukkan 70% mahasiswa mengakui pernah melakukannya. Pada kategori menyontek, 63,30% mahasiswa mengakui pernah melakukannya. Pada kategori sabotase, 80% mahasiswa mengakui pernah melakukannya. Pada kategori manipulasi, 100% mahasiswa mengakui pernah melakukannya. Pada kategori batuan dari luar, 93,30% mahasiswa mengakui pernah melakukannya.

Pada kategori Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 12 januari 2024 guna memperkuat hasil survei yang telah dilaksanakan dan mencari alasan mahasiswa melakukan *academic dishonesty*. Hasilnya yang didapatkan ialah peneliti mendapatkan 4 mahasiswa dengan insial AL, UJ, HV, RF yang bersedia menjadi subjek penelitian *academic dishonesty*.

Berdasarkan hasil wawancara juga, peneliti mendapatkan beberapa alasan mahasiswa melakukan *academic dishonesty*, yaitu:

Alasan pertama, mahasiswa memiliki sedikit usaha atau minat dalam menyelesaikan tugas yang didapatkannya. Alasan kedua, mahasiswa memiliki sedikit waktu dalam menyelesaikan tugas dan

mempelajari ilmu yang didapatkan yang disebabkan adanya kegiatan luar akademik.

Alasan ketiga, mahasiswa tidak paham dalam menyelesaikan tugas yang didapatkannya dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosennya. Alasan keempat, mahasiswa merasa melakukan *academic dishonesty* itu perilaku yang wajar (biasa) sehingga tidak ada rasa bersalah dan menghilangkan rasa takut gagal terhadap mata kuliah yang diambil.

Kemudian, keempat narasumber menyatakan hal yang sama bahwa melakukan *academic dishonesty* dikarenakan rata-rata mahasiswa itu mementingkan hasil akhir (nilai), adanya kesempatan dan tidak adanya sanksi yang tegas.

Academic dishonesty tentunya bukan suatu fenomena yang langsung terjadi begitu saja, melainkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku *academic dishonesty* yaitu perbedaan individual dan kontekstual (McCabe, 1999; McCabe et al., 1999; McCabe et al., 1997).

Kemudian McCabe et al., (1997) menjabarkan bahwa faktor perbedaan individual merupakan faktor yang berasal dari variabel demografi (terdiri dari usia, gender, pendidikan orangtua) dan karakteristik individual (terdiri dari prestasi akademik, kegiatan ekstrakurikuler, motivasi, sikap, efikasi diri, dan kontrol diri) (McCabe et al., 1999).

Faktor yang sudah disebutkan diatas terdapat motivasi sebagai salah satu faktor perbedaan individual yang mempengaruhi *academic dishonesty*. Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai seseorang yang memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu (Uno, 2013). Motivasi dalam akademik biasa disebut motivasi akademik (Köfünçeli, 2022).

Menurut (Vallerand et al., 1993) mendefinisikan motivasi akademik sebagai adanya dorongan atau hasrat individu dalam mendapatkan keinginan yang diharapkannya dan mencapai tujuan tertentu di lingkungan akademiknya.

Dalam akademik, motivasi akan memandukan peserta didik untuk menetapkan tujuan dalam proses pembelajarannya (Islamia &

Asyhari, 2023). Berdasarkan hasil penelitian Krou et al., (2021) menyatakan bahwa motivasi atau orientasi tujuan ekstrinsik memiliki hubungan positif dengan *academic dishonesty* ($r = 0.05$, $p < 0.01$). Akan tetapi, pada hasil peneliti yang dilakukan Gavril & Ghiatau (2023) menunjukkan data bahwa motivasi ekstrinsik memiliki hubungan positif namun tidak signifikan dengan *academic dishonesty*, sedangkan motivasi intrinsik memiliki hubungan positif namun tidak signifikan dengan *academic dishonesty*.

Selanjutnya McCabe et al., (1997) juga menyebutkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor perbedaan individual yang mempengaruhi *academic dishonesty*. Efikasi diri dalam bidang akademik disebut efikasi diri akademik (Arviani et al., 2023).

Sagone & Caroli (2014) menjelaskan bahwa efikasi diri akademik merupakan keyakinan seseorang yang berhasil melaksanakan prestasi akademiknya. Dalam akademik, efikasi diri memiliki peran dalam keberhasilan pada peserta didik selama proses pembelajaran sehingga dapat menguasai pengetahuan yang didapatkan dan memprediksi prestasi akademik (Maulida et al., 2023). Peserta didik yang percaya diri pada kemampuannya itu lebih mandiri, gigih, dan tekun untuk mencapai tujuan akademiknya (Farid et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian Pradia & Dewi (2020) melaporkan bahwa terdapat kontribusi efikasi diri namun tidak signifikan terhadap *academic dishonesty* pada mahasiswa. Hasil tersebut didukung juga oleh penelitian Sitorus & Pratama (2021) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin rendah *academic dishonesty* dan semakin rendah efikasi diri maka akan semakin tinggi *academic dishonesty*.

Selain itu, pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Eshun et al. (2023) menyatakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif sebesar 11,2% terhadap *academic dishonesty* pada peserta didik di perguruan tinggi yang disebabkan oleh rendahnya efikasi diri membuat mereka melakukan *academic dishonesty* untuk mendapatkan hasil atau nilai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penjabaran diatas dan pra-penelitian yang telah dilakukan. Peneliti akan mengambil topik mengenai perilaku

academic dishonesty dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai subjek penelitian. Dimana terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu efikasi diri dan motivasi. Peneliti sangat tertarik ingin mengambil judul Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dan Motivasi Akademik Terhadap *Academic Dishonesty* Pada Mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti ingin meneliti secara intensif mengenai:

1. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri akademik dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?
2. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri akademik dengan *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi akademik terhadap *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan pada penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri akademik dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Untuk mengetahui hubungan efikasi diri akademik dengan *academic dishonesty* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi akademik dengan *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu dan menjawab pertanyaan serta membahas isu-isu seputar untuk mengetahui informasi mengenai adanya hubungan efikasi diri akademik dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty* pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan pula memberi gambaran secara jelas dan mudah dipahami mengenai konsep dan teori-teori mengenai efikasi diri akademik, motivasi akademik dan *academic dishonesty* sehingga menambah pemahaman dalam referensi atau wawasan pemikiran ilmu pengetahuan psikologi, khususnya psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung untuk tidak melakukan *academic dishonesty* dan mengutamakan kejujuran dalam akademik.
2. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tindakan atau sanksi yang tegas terhadap pelaku *academic dishonesty* dan memberikan edukasi mengenai pentingnya kejujuran akademik dan bahayanya *academic dishonesty* kepada mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, jika peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan tiga variabel yang sama yaitu efikasi diri akademik, motivasi akademik dan *academic dishonesty*. Maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

E. Terdahulu

Penelitian terdahulu diuraikan sebagai standarisasi dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian penelitian terdahulu juga berguna sebagai tindakan tegas pada variasi maupun

karakteristik antar penelitian yang ada. Beberapa penelitian yang menjadi landasan, sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian (Paulus & Septiana, 2021)

Penelitian ini berjudul “*Academic self-efficacy* dan takut gagal - mana yang lebih berpengaruh terhadap kecurangan akademik?”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional dan teknik *non-probability sampling* dengan memakai *convenience sampling*. Subjek penelitian ini adalah 875 siswa kelas 12 SMA terdiri dari 146 sekolah, 56 kota dan 22 provinsi di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* dan takut gagal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan akademik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni berada pada variabel bebas, teknik sampel dan subjek Peneliti. Penelitian sebelumnya menggunakan subjek penelitian yaitu 875 siswa kelas 12 SMA di seluruh Indonesia, sedangkan pada penelitian yang akan diadakan itu menggunakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai subjek penelitian. Kemudian dari segi variabel bebas juga penelitian sebelumnya menggunakan *academic self-efficacy* dan takut gagal, sedangkan penelitian yang akan diadakan itu menggunakan 2 variabel yaitu efikasi diri akademik dan motivasi akademik sebagai titik fokus pada variabel bebas penelitian. Kemudian pada penelitian ini juga menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan memakai *convenience sampling*.

2. Hasil Penelitian (Savira & Damayanti, 2022)

Penelitian ini berjudul “Hubungan efikasi diri, kesiapan belajar siswa dengan kecurangan Akademik pada pembelajaran daring di masa pandemi covid 19”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional dan teknik *probability sampling* dengan memakai *cluster random sampling*. Subjek penelitian ini

adalah 324 siswa kelas 10 SMA di Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan efikasi diri dan kesiapan belajar yang signifikan terhadap kecurangan akademik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni berada pada variabel bebas, teknik sampel dan subjek Peneliti. Penelitian sebelumnya menggunakan subjek penelitian yaitu 324 siswa kelas 10 SMA di Jawa Timur, sedangkan pada penelitian yang akan diadakan itu menggunakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai subjek penelitian. Kemudian dari segi variabel bebas juga penelitian sebelumnya menggunakan efikasi diri dan kesiapan belajar, sedangkan penelitian yang akan diadakan itu menggunakan 2 variabel yaitu efikasi diri akademik dan motivasi akademik sebagai titik fokus pada variabel bebas penelitian. Kemudian pada penelitian ini juga menggunakan *purposive sampling*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teknik *cluster random sampling*.

3. Hasil Penelitian (Köfünçeli, 2022)

Penelitian ini berjudul “*Academic dishonesty among undergraduate students: Predicting the role of academic moral disengagement and academic motivation in academic dishonesty*”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional dan teknik *non-probability sampling* dengan memakai *convenience sampling*. Subjek penelitian ini adalah 442 mahasiswa S1 di salah satu universitas negeri Ankara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *academic moral disengagement* dan *academic motivation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic dishonesty*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni berada pada variabel bebas dan teknik sampel penelitian.

Dari segi variabel bebas penelitian sebelumnya menggunakan *academic moral disengagement* dan *academic motivation*, sedangkan penelitian yang akan diadakan itu menggunakan 2 variabel yaitu efikasi diri akademik dan motivasi akademik

sebagai titik fokus pada variabel bebas penelitian. Kemudian pada penelitian ini juga menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teknik *convenience sampling*.

4. Hasil Penelitian (Odogwu et al., 2022)

Penelitian ini berjudul “*Self-Esteem and Motivation as Predictors of Academic Dishonesty of Students in Anambra State Public Secondary School in Anambra State*”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional dan teknik *probability sampling* dengan memakai *stratified sampling*. Subjek penelitian ini adalah 711 siswa SMA di Nigeria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self-Esteem* dan *Motivation* memiliki pengaruh signifikan terhadap *academic dishonesty*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni berada pada variabel bebas, teknik sampel dan subjek Peneliti. Penelitian sebelumnya menggunakan subjek penelitian yaitu 711 siswa SMA di Nigeria, sedangkan pada penelitian yang akan diadakan itu menggunakan *Self-Esteem* dan *Motivation*, sedangkan penelitian yang akan diadakan itu menggunakan 2 variabel menggunakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai subjek penelitian. Kemudian dari segi variabel bebas juga penelitian sebelumnya yaitu efikasi diri akademik dan motivasi akademik sebagai titik fokus pada variabel bebas penelitian. Kemudian pada penelitian ini juga menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teknik *stratified sampling*.

5. Hasil Penelitian (Aurel et al., 2023)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Teman Sebaya, Dan Integritas Siswa Terhadap Kecurangan Akademik”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional dan teknik *probability sampling* dengan memakai *simple random sampling*. Subjek penelitian ini adalah 152 siswa SMKN 14

Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri, teman sebaya, dan integritas siswa memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni berada pada variabel bebas, teknik sampel dan subjek Peneliti. Penelitian sebelumnya menggunakan subjek penelitian yaitu 152 siswa SMKN 14 Jakarta, sedangkan pada penelitian yang akan diadakan itu menggunakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai subjek penelitian. Kemudian dari segi variable bebas juga penelitian sebelumnya menggunakan efikasi diri, teman sebaya, dan integritas siswa, sedangkan penelitian yang akan diadakan itu menggunakan 2 variabel yaitu efikasi diri akademik dan motivasi akademik sebagai titik fokus pada variabel bebas penelitian. Kemudian pada penelitian ini juga menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teknik *simple random sampling*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Academic Dishonesty

1. Pengertian *Academic Dishonesty*

Mccabe & Trevino (1993) menyatakan bahwa *academic dishonesty* adalah perilaku kompleks yang dilakukan secara sengaja tanpa memperhatikan nilai kejujuran dan etika pendidikan selama proses akademik berlangsung. Sedangkan, Iyer & Eastman (2008) menjelaskan bahwa perilaku tidak etis dan konstruk multidimensi yang terdiri dari pelanggaran-pelanggaran akademik yang perilaku menyontek, plagiarisme, dan bantuan dari luar.

Bashir & Bala (2018) mendefinisikan bahwa *academic dishonesty* sebagai perilaku individu yang curang dan tidak jujur dalam akademik di berbagai tingkatan pendidikan. Faradiena (2019) menyatakan bahwa *academic dishonesty adalah* perilaku pelanggaran akademik secara sengaja dilakukan untuk mengumpulkan tugas atau mendapatkan penilaian akademik yang mencakup perilaku menyontek, plagiarisme dan bantuan dari luar.

Menurut Lidia & Jonason (2020) *menjelaskan* bahwa *academic dishonesty* merupakan permasalahan umum di perguruan tinggi internasional yang menyebabkan dampak buruk untuk mahasiswa dan sistem pendidikan. Awosoga et al. (2021) menggambarkan *academic dishonesty* sebagai perilaku buruk dalam melanggar etika dan norma akademik secara sengaja untuk pelajar mendapatkan hasil atau nilai yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *academic dishonesty* merupakan perilaku buruk dan melanggar etika pendidikan yang secara sengaja untuk mendapatkan hasil atau nilai yang bagus di perguruan tinggi.

2. Aspek *Academic Dishonesty*

Mccabe & Trevino (1993) menyatakan bahwa terdapat dua aspek yang membuat individu melakukan *academic dishonesty* diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyontek (*cheating*), merupakan perbuatan secara sengaja dalam menggunakan materi atau informasi pembelajaran yang tidak diperbolehkan seperti membawa dan melihat catatan materi saat ujian sedang berlangsung.
- b. Plagiarisme (*plagiarism*), merupakan perbuatan secara sengaja dalam menyalin karya milik orang lain tanpa mencantumkan dan mengakuinya sebagai hasil karya sendiri

Selain itu Iyer & Eastman (2008) menyebutkan bahwa terdapat empat aspek yang membuat individu melakukan *academic dishonesty* diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyontek (*cheating*), merupakan meminta jawaban dari orang lain saat ujian
- b. Plagiarisme (*plagiarim*), merupakan mengakui karya orang lain menjadi milik sendiri.
- c. Bantuan dari luar (*outside help*), merupakan mendapatkan bantuan dari pihak luar saat ujian
- d. Penggunaan alat elektronik (*electronic cheating*, merupakan melihat jawaban menggunakan *smartphone* saat ujian.

Faradiena (2019) menyatakan bahwa terdapat satu aspek bersifat (unidimensional) yang membuat individu melakukan *academic dishonesty* diantaranya sebagai berikut:

- a. Ketidakjujuran akademik, yakni perilaku pelanggaran akademik yang mencakup perilaku menyontek (*cheating*), plagiarisme (*plagiarism*), dan mendapatkan bantuan dari luar (*outside help*).

Berdasarkan dari penjabaran diatas, peneliti akan mengambil satu aspek saja (unidimensional) dari Faradiena (2019) yakni ketidakjujuran akademik (*academic dishonesty*) yang meliputi perilaku menyontek (*cheating*), plagiarisme (*plagiarism*), dan mendapatkan bantuan dari luar (*outside help*).

3. Faktor yang Mempengaruhi *Academic Dishonesty*

Menurut (McCabe, 1999; McCabe et al., 1999; McCabe et al., 1997) terdapat dua faktor yang mempengaruhi *academic dishonesty* yakni:

a. Faktor Perbedaan Individual, merupakan faktor yang berasal dari variabel demografi dan karakteristik individual yang menganggap bahwa setiap mahasiswa memiliki tendensi berbeda untuk melakukan kecurangan terutama dalam *academic dishonesty*. Adapun macam-macam faktor perbedaan individual sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Berdasarkan teori sosialisasi peran seks menyatakan bahwa peran perempuan dapat disosialisasikan untuk mematuhi peraturan daripada peran laki-laki. Sehingga beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lelaki lebih cenderung melakukan *academic dishonesty* daripada mahasiswa perempuan (McCabe et al., 1997).

2) Usia

Berdasarkan penelitian tentang kecurangan di perguruan tinggi secara umum biasanya terdapat kebanyakan mahasiswa yang lebih muda melakukan *academic dishonesty* daripada mahasiswa yang lebih tua (McCabe et al., 1997).

3) Pendidikan Orangtua

Keluarga memiliki peran dalam memberikan pengaruh paling utama terhadap individu (Islamia & Sunarti, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan orangtua yang tinggi cenderung lebih rendah melakukan *academic dishonesty* daripada mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan orangtua yang rendah cenderung lebih tinggi untuk melakukan *academic dishonesty* (McCabe et al., 1997).

4) Prestasi Akademik

Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik rendah cenderung lebih sering melakukan *academic dishonesty* guna mendapatkan prestasi akademik yang lebih baik daripada

mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi (McCabe et al., 1997).

5) Partisipasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Mahasiswa yang memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler cenderung melakukan *academic dishonesty* dikarenakan kurang berkomitmen dan sulit membagi waktu antara fokus belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler (McCabe et al., 1997).

6) Motivasi

Berdasarkan penelitian (McCabe et al., 1999) menjelaskan bahwa motivasi yang ditemukan pada mahasiswa dalam melakukan *academic dishonesty* yakni berkeinginan untuk menjadi yang terbaik, terdapat tekanan untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dan tidak perlu melakukan remedial pada mata kuliah yang sulit.

7) Sikap

Berdasarkan penelitian (McCabe et al., 1999) menjelaskan bahwa sikap seseorang terhadap objek sikap (*academic dishonesty*) bisa mempengaruhi perilaku seseorang pada objek tersebut. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap *academic dishonesty* memiliki kecenderungan berperilaku curang dalam akademik dikarenakan beranggapan *academic dishonesty* itu perilaku biasa dan sudah diterima oleh lingkungan sekitar (McCabe, 1999).

8) Efikasi Diri

Berdasarkan penelitian (McCabe et al., 1999) menjelaskan bahwa tinggi-rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku *academic dishonesty* di perguruan tinggi.

9) Kontrol diri

Hasil penelitian (McCabe, 1999) menunjukkan bahwa rendahnya kontrol diri mahasiswa dapat mengakibatkan perilaku *academic dishonesty*.

b. Faktor Kontekstual, merupakan faktor yang berasal dari lingkungan pendidikan. Adapun macam-macam faktor perbedaan kontekstual sebagai berikut:

1) Perilaku Teman Sebaya

Berdasarkan penelitian (McCabe et al., 1997) menjelaskan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku *academic dishonesty*.

2) Keanggotaan Himpunan Mahasiswa

Berdasarkan penelitian (McCabe et al., 1997) menjelaskan bahwa mahasiswa yang tergabung dalam himpunan mahasiswa akan lebih sering melakukan *academic dishonesty* dikarenakan pada perkumpulan tersebut menyediakan laporan tugas, catatan ujian, dan tugas-tugas lainnya yang mudah untuk dicari, didapatkan dan disalin.

3) Penolakan Teman Sebaya Terhadap Kecurangan

Berdasarkan penelitian (McCabe et al., 1997) menjelaskan bahwa penolakan teman sebaya terhadap kecurangan dapat mencegah mahasiswa dalam perilaku *academic dishonesty*. Begitu pun sebaliknya.

4) Pelaporan Teman Sebaya

Berdasarkan penelitian (McCabe et al., 1997) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki asumsi diperhatikan oleh teman sebaya saat melakukan kecurangan akademik dapat mencegah *academic dishonesty* dikarenakan merasa takut dilaporkan oleh teman sebaya. Begitu pun sebaliknya.

5) Beratnya Hukuman

Berdasarkan penelitian (McCabe et al., 1997) menjelaskan bahwa mahasiswa yang mengetahui peningkatan konsekuensi besar dalam melakukan *academic dishonesty* akan terhindar dari kecurangan di akademik. Begitu pun sebaliknya.

4. Dampak *Academic Dishonesty*

Menurut Bintoro et al. (2013) *academic dishonesty* dapat memberikan dampak buruk secara moral, psikologis, dan sosial bagi

peserta didik. Hal tersebut juga didukung oleh beberapa penelitian, diantaranya:

a. Moral

Whitley & Keith-Spiegel (2012) menyatakan bahwa *academic dishonesty* dapat memunculkan ketidakadilan selama proses penilaian antara mahasiswa yang melakukan *academic dishonesty* dengan mahasiswa yang jujur sehingga menyebabkan munculnya pemikiran baru mengenai *academic dishonesty* merupakan salah satu cara termudah dalam mendapatkan nilai dan bersaing secara adil dengan mahasiswa lainnya di lingkungan akademik.

Selain itu, Qudsyi et al. (2018) menjelaskan bahwa kebiasaan *academic dishonesty* yang dilakukan oleh peserta didik dikarenakan sikap integritas yang dimilikinya itu rendah sehingga perilaku tersebut menunjukkan pada penerapan korupsi dalam dunia pendidikan dan memicu terjadinya perilaku korupsi di masa depan, terutama dalam dunia kerja. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian (Dewi & Rosiana, 2022) mengungkapkan bahwa meningkatnya *academic dishonesty* di perguruan tinggi memberikan dampak negatif terhadap perilaku individu di masa depan sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap perilaku di tempat kerja seperti adanya sarjana yang kurang mau melakukan praktik karena kebiasaan yang mengganggu pembelajaran.

b. Psikologis

Prayogi & Pertiwi (2021) mengungkapkan bahwa *academic dishonesty* dapat membentuk kepribadian atau perilaku baru yang tidak bertanggung jawab, tidak kreatif, tidak percaya diri, dan tidak disiplin bagi peserta didik di lingkungan pendidikan. Rahma et al. (2023) menjelaskan bahwa *academic dishonesty* dapat menghilangkan motivasi intrinsik dalam belajar secara mandiri dan mengembangkan rasa tanggung jawab selama proses belajar bagi peserta didik.

Salah contohnya menjadi terbiasa dalam berperilaku *academic dishonesty*, khususnya perilaku mencontek dapat menimbulkan sikap yang mengabaikan pentingnya usaha dan kerja keras

sehingga menghilangkan motivasi dalam diri dalam meraih keberhasilan melalui usaha yang sungguh-sungguh.

c. Sosial

Adiyati & Supriyanto (2020) menyatakan bahwa *academic dishonesty* yang dilakukan peserta didik, khususnya perilaku plagiarisme dapat menyebabkan dua dampak negatif untuk lingkungan yakni; pelaku *academic dishonesty* tidak menghargai karya orang lain yang diplagiarisme dan memunculkan perasaan nyaman bagi pelaku *academic dishonesty* walaupun sudah mengetahui telah berperilaku buruk.

5. *Academic Dishonesty* dalam Pandangan Islam

Dalam Islam, *academic dishonesty* secara tersirat telah dijelaskan dalam surah Al-Ankabut ayat 3, sebagai berikut:

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ

Artinya: *Dan Sesungguhnya Kami Telah Menguji orang-orang sebelum Mereka, Maka Sesungguhnya Allah Mengetahui orang-orang yang Benar & Sesungguhnya Dia (Allah) Mengetahui orang-orang yang Dusta.* (Q.S Al-Ankabut [29];3).

Didalam kitab Tafsir Al-Showi menjelaskan mengenai surah Al-Ankabut ayat 3 bahwa Allah sudah menguji keimanan umat-umat adalah *sunnahtullah* dan tidak akan berubah dengan cara memberikan berbagai macam nikmat, cobaan dan tugas-tugas keagamaan sehingga dapat membedakan antara orang yang bersungguh-sungguh beriman dan orang yang berdusta dalam keimanannya (Muhammad Ash Showi Al Misri, 2009).

Berdasarkan penjelasan makna dari tafsir diatas berkaitan dengan *academic dishonesty* menunjukkan bahwa *academic dishonesty* merupakan salah satu ujian dari Allah untuk menguji orang yang beriman. Perilaku *academic dishonesty* tergolong dalam perilaku berdusta terhadap lingkungan sekitar dan Allah pasti mengetahui orang yang berdusta seperti mahasiswa yang telah melakukan *academic dishonesty*. Oleh karena itu, sebaiknya kita sebagai mahasiswa harus mengutamakan kejujuran dan menjauhi perilaku *academic dishonesty* agar Allah melihat kita sebagai orang yang benar-benar beriman.

Kemudian Dalam Islam, *academic dishonesty* juga secara tersirat telah dijelaskan dalam hadist riwayat Imam Al-Bukhari No. 5629, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يَكُونَ صِدِّيقًا وَإِنَّ الْكُذْبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami (Utsman bin Abu Syaibah) telah menceritakan kepada kami (Jarir) dari (Manshur) dari (Abu Wa'il) dari (Abdullah) radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya kejujuran akan membimbing pada kebaikan dan kebaikan itu akan membimbing ke surga. Sesungguhnya jika seseorang yang senantiasa berlaku jujur hingga ia akan dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya kedustaan itu akan mengantarkan pada kejahatan, dan sesungguhnya kejahatan itu akan menggiring ke neraka. Dan sesungguhnya jika seseorang yang selalu berdusta sehingga akan dicatat baginya sebagai seorang pendusta."* (HR. Bukhari No. 5629).

Didalam kitab Al-Bukhari (2018) telah memberikan penjelasan hadist tersebut bahwa kejujuran akan membimbing pada perilaku kebaikan, ketidakjujuran akan membimbing pada perilaku keburukan dan pentingnya catatan amal perbuatan serta konsekuensi dari perilaku jujur dan ketidakjujuran yang dilakukan oleh individu.

Hal diatas juga diperkuat oleh hasil penelitian Sahroh & Rizkiyah (2021) mengungkapkan bahwa hadis yang diriwayatkan Bukhori No. 5629 tentang kejujuran telah memberikan pemahaman penting dalam pembentukan karakter di lingkungan akademik.

Berdasarkan penjelasan makna dari hadist diatas menunjukkan bahwa perilaku tidak jujur, khususnya *academic dishonesty* itu sangat tidak baik bagi kehidupan manusia sehingga individu yang melakukan *academic dishonesty* akan selalu membawa keburukan dikehidupannya dan konsekuensi terburuk yang akan didapatkannya ialah tergolong mahluk pendusta dan masuk neraka.

Kemudian hal yang perlu diingatkan untuk kita sebagai mahluk yang diciptakan oleh Allah SWT berdasarkan hadist tersebut dengan

kenyataannya yakni pengaruh baik dari kejujuran akan memunculkan kebahagiaan, ketertiban sosial dan keharmonisan dalam kehidupannya.

Sedangkan pengaruh buruk dari ketidakjujuran akan menimbulkan konflik dan kesenjangan sosial dalam kehidupannya terutama dalam dunia Pendidikan (Algifahmy, 2022). Mengutamakan kejujuran sebagai nilai dasar di perguruan tinggi dapat membentuk karakter mahasiswa sehingga memiliki integritas yang tinggi dalam kehidupannya di masa depan (A. Abdullah, 2023).

B. Efikasi Diri Akademik

1. Pengertian Efikasi Diri Akademik.

Efikasi Diri dapat diartikan sebagai kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu (Lidia & Jonason, 2020). Efikasi Diri dalam bidang akademik disebut efikasi diri akademik (Arviani et al., 2023).

Menurut Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri akademik sebagai kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas sehingga mencapai hasil akhir dan waktu yang telah ditentukan.

Zajacova et al. (2005) mengungkapkan bahwa efikasi diri akademik ialah keyakinan peserta didik terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik seperti menyusun makalah dan mempersiapkan diri sebelum ujian akademik.

Schunk & Mullen (2012) menyatakan bahwa efikasi diri akademik adalah keyakinan individu dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan akademiknya. Sagone & Caroli (2014) menjelaskan bahwa efikasi diri akademik merupakan keyakinan seseorang yang berhasil melaksanakan prestasi akademiknya. Darmayanti et al. (2021) menjelaskan bahwa efikasi diri akademik adalah kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik secara sukses.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu terhadap

kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang didapatkannya sehingga mencapai tujuan atau prestasi dalam perkuliahannya.

2. Aspek Efikasi Diri Akademik

Menurut Sagone & Caroli (2014) menyebutkan bahwa terdapat 4 efikasi diri akademik diantaranya;

- a) *Self-Engagement*, yakni individu memiliki kemampuan dalam menyelesaikan kesulitan keterlibatan pribadi.
- b) *Self-Oriented decision making*, yakni pengambilan keputusan yang berorientasi pada diri sendiri, maksudnya individu memiliki kemampuan dalam memecahkan atau menemukan solusi permasalahan secara mandiri
- c) *Others-Oriented Problem Solving*, yakni pemecahan masalah yang berorientasi pada orang lain, maksudnya individu memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan melalui bantuan orang lain,
- d) *Interpersonal Climate*, yakni individu memiliki kemampuan dalam menciptakan iklim prososial (perilaku yang menguntungkan orang lain dengan tulus) dan bekerja sama dalam hubungan dengan orang lain.

C. Motivasi Akademik

1. Pengertian Motivasi Akademik

Dalam akademik, motivasi memiliki peran sebagai dorongan mental dalam diri peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar (Rosmana et al., 2024). Motivasi dalam akademik biasa disebut motivasi akademik (Köfünçeli, 2022).

Menurut (Vallerand et al., 1993) mendefinisikan motivasi akademik sebagai adanya dorongan atau hasrat individu dalam mendapatkan keinginan yang diharapkannya dan mencapai tujuan tertentu di lingkungan akademiknya.

(Bozanoglu, 2004) mengatakan bahwa motivasi akademik ialah kekuatan psikologis yang penting dan dibutuhkan untuk pembelajaran akademik. (Natalya, 2018) menjelaskan bahwa motivasi akademik

adalah suatu dorongan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang ingin didapatkan dalam mencapai tujuan tertentu pada akademiknya.

Sadiq & Hassan (2021) mengungkapkan bahwa motivasi akademik merupakan keinginan yang kuat pada individu dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan keberhasilan akademik. Nadyandra & Nio (2023) menyatakan bahwa motivasi akademik merupakan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu pada bidang akademik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi akademik merupakan adanya hasrat atau dorongan yang dirasakan oleh individu dalam memperoleh keberhasilan atau prestasi akademik selama proses pembelajaran di perguruan tinggi.

2. Aspek Motivasi Akademik

Terdapat 3 aspek dalam motivasi akademik (Maba et al., 2020; Marvianto & Widhiarso, 2018; Natalya, 2018; Ryan & Deci, 2000; Syah, 2018; Vallerand et al., 1993) yaitu:

- a) *Intrinsic Motivation*, yakni adanya dorongan keterlibatan individu dalam melakukan kegiatan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan setelah melakukan aktivitas tersebut.
- b) *Extrinsic Motivation*, yakni adanya dorongan keterlibatan individu dalam melakukan kegiatan untuk mendapatkan imbalan eksternal dari aktivitas tersebut.
- c) *Amotivation*, yakni keadaan yang mencerminkan individu yang kurang niat dalam melakukan kegiatan dikarenakan ketidakmampuan, kurangnya control dan tidak ada motivasi secara instrinsik dan ekstrinsik sehingga tidak dapat merasakan hasil atau dampak atas perbuatannya.

D. Dinamika Efikasi Diri Akademik dan Motivasi Akademik Terhadap *Academic Dishonesty* Pada Mahasiswa

Mahasiswa telah memasuki kedalam usia pada perkembangan dewasa awal (Islamia & Purnama, 2022). Winkel (2014) menyatakan bahwa mahasiswa telah masuk dalam tahap perkembangan dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun hingga usia 25 tahun.

Pada proses mendapatkan hasil nilai belajar, terdapat mahasiswa melakukan perilaku tidak jujur dan curang dalam mengerjakan tugas

dan ujiannya (Pradia & Dewi, 2021). Hal ini disebabkan oleh adanya tekanan akademik, rasa khawatir dan takut tidak lulus mata kuliah karena nilai yang didapatkan tidak sesuai standar minimal yang ditargetkan (Neva & Amyar, 2021). Fenomena tersebut dikenal sebagai *academic dishonesty* (Zachek, 2020).

Meningkatnya *academic dishonesty* di perguruan tinggi tidak hanya menjadi masalah terbatas di perguruan tinggi saja, akan tetapi memberikan dampak negatif terhadap perilaku individu di masa depan sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap perilaku di tempat kerja seperti adanya sarjana yang kurang mau melakukan praktik karena kebiasaan yang mengganggu pembelajaran (Dewi & Rosiana, 2022).

Dalam penelitian internasional menunjukkan hasil mengenai *academic dishonesty*. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Ampuni et al. (2020) telah mencantumkan hasil penelitian yang dilakukan oleh McCabe dan dan Pusat Integritas Akademik Internasional di United States of America antara tahun 2002-2015 terhadap 71.300 mahasiswa S1 dan 17.000 mahasiswa S2 mengungkapkan data bahwa pada mahasiswa S1 telah mengaku 39% menyontek saat ujian; 62% melakukan *plagiarism*; dan 68% melakukan keduanya, sedangkan pada mahasiswa S2 telah mengaku 17% menyontek saat ujian; 40% melakukan *plagiarism*; dan 43% melakukan keduanya.

Hasil penelitian tersebut didukung juga oleh penelitian Anitha et al. (2021) dengan subjek 106 mahasiswa di India yang mengungkapkan bahwa 93% mahasiswa di India melakukan *academic dishonesty* dengan menunjukkan 76,4% meminta bantuan dari sumber eksternal akademik, 72,6%, *plagiarism*, 50,9%, berbohong, dan 55,7% menyontek saat ujian.

Kemudian beberapa penelitian nasional menunjukkan hasil mengenai *academic dishonesty*. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Oktaria et al., (2021) dengan 120 subjek mahasiswa di Lampung menunjukkan data tinggi hingga rendahnya mahasiswa melakukan *academic dishonesty* antara lain 7 orang (5,83%) *academic dishonesty* rendah, 100 orang (83,33%) *academic dishonesty* sedang, dan 13 orang (10,84%) *academic dishonesty* tinggi.

Hasil tersebut juga diperkuat oleh penelitian Wibowo & Siregar, (2023) di medan mengungkapkan bahwa 71,9% mahasiswa mengaku bekerja sama dengan teman untuk menyontek saat ujian, 75% mahasiswa melakukan *plagiarism*, 75% mahasiswa menyontek saat ujian dengan menanyakan jawaban kepada teman, 84,4% mahasiswa melakukan *fabrication* dalam tugas akademiknya, 84,4% mahasiswa memberikan jawaban kepada teman saat ujian.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku *academic dishonesty* yaitu perbedaan individual dan kontekstual (McCabe, 1999; McCabe et al., 1999; McCabe et al., 1997). Kemudian McCabe et al., (1997) menjabarkan bahwa faktor perbedaan individual merupakan faktor yang berasal dari variabel demografi (terdiri dari usia, gender, pendidikan orangtua) dan karakteristik individual (terdiri dari prestasi akademik, kegiatan ekstrakurikuler, motivasi, sikap, efikasi diri, dan kontrol diri) (McCabe et al., 1999).

Salah satu yang bisa mempengaruhi *academic dishonesty* adalah efikasi diri. Dalam akademik, efikasi diri memiliki peran dalam keberhasilan pada peserta didik selama proses pembelajaran sehingga dapat menguasai pengetahuan yang didapatkan dan memprediksi prestasi akademik (Maulida et al., 2023). Peserta didik yang memiliki efikasi diri rendah dapat mengganggu konsentrasi dan usaha terhadap tugasnya serta cenderung berperilaku *academic dishonesty* untuk mendapatkan atau mempertahankan hasil akademik tertentu selama proses pembelajaran (Onu et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Pradia & Dewi (2020) melaporkan bahwa terdapat kontribusi efikasi diri namun tidak signifikan terhadap *academic dishonesty* pada mahasiswa. Hasil tersebut di dukung juga oleh penelitian Sitorus & Pratama (2021) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin rendah *academic dishonesty* dan semakin rendah efikasi diri maka akan semakin tinggi *academic dishonesty*.

Selain itu, pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Eshun et al. (2023) menyatakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif sebesar 11,2% terhadap *academic dishonesty* pada peserta didik di perguruan tinggi yang disebabkan oleh rendahnya efikasi diri

membuat mereka melakukan *academic dishonesty* untuk mempertahankan hasil atau nilai yang diharapkan.

Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *academic dishonesty*. Dalam akademik, motivasi memiliki peran sebagai dorongan mental dalam diri peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar (Rosmana et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki motivasi ekstrinsik supaya mencapai tujuannya yang berorientasi pada hasil akhir daripada belajar lebih cenderung melakukan *academic dishonesty* untuk mendapatkan nilai tinggi (Lee, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh McCabe et al., (1999) menemukan bahwa motivasinya mahasiswa melakukan *academic dishonesty* dikarenakan terdapat keinginan untuk menjadi yang terbaik dikelasnya dan memiliki tekanan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik supaya tidak mengalami kegagalan dalam perkuliahan.

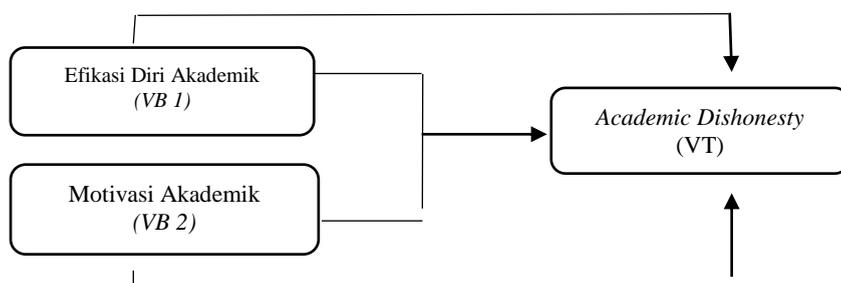
Pernyataan diatas di dukung oleh hasil penelitian (Krou et al., 2021) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki hubungan positif dengan *academic dishonesty* ($r = 0.05, p < 0.01$). Akan tetapi, pada hasil peneliti yang dilakukan Gavril & Ghiatau (2023) mengungkapkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki hubungan positif namun tidak signifikan dengan *academic dishonesty*, sedangkan motivasi intrinsik memiliki hubungan positif namun tidak signifikan dengan *academic dishonesty*. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Neto et al. (2024) yang mengungkapkan hasil bahwa motivasi terbesar peserta didik melakukan *academic dishonesty* ialah adanya rasa takut gagal, kebutuhan untuk mendapatkan nilai yang bagus, kurang memahami materi dan metodologi yang disampaikan oleh dosen.

E. Kerangka Berpikir

Academic Dishonesty merupakan fenomena umum di kalangan mahasiswa dan masalah yang paling serius di perguruan tinggi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh efikasi diri akademik dan motivasi akademik yang termasuk kedalam faktor perbedaan individual yang diungkapkan oleh McCabe et al., (1999).

Tinggi-rendahnya efikasi diri Akademik yang dimiliki oleh peserta didik dapat mempengaruhi timbulnya *academic dishonesty* di perguruan tinggi. Selain itu, mahasiswa yang termotivasi fokus pada nilai dan menghindari remedial daripada belajar lebih cenderung melakukan *academic dishonesty*.

Berlandaskan penjabaran diatas, dengan ini peneliti memberikan *flowchart* efikasi diri akademik dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty* sebagai berikut:



Gambar 1. Flowchart hubungan antara VB 1 dan VB 2 dengan VT

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang bersifat praduga karena perlu dibuktikan kebenarannya (Tumurang, 2024). Berlandaskan penjabaran kerangka berpikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara efikasi diri akademik dan motivasi akademik dengan *academic dishonesty*.
2. Adanya hubungan antara efikasi diri akademik dengan *academic dishonesty*.
3. Adanya hubungan antara motivasi akademik dengan *academic dishonesty*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini memiliki 3 jenis variable yaitu variable terikat dan variable bebas. Adapun tiga variable yang terdiri dari satu variable terikat dan dua variable bebas sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y): *Academic Dishonesty*
2. Variable Bebas (X1): Efikasi Diri Akademik
3. Variable Bebas (X2): Motivasi Akademik

B. Definisi Operasional

Menurut Sudaryono (2018), menjelaskan bahwa definisi operasional merupakan penjelasan tentang cara mengukur suatu variable. Definisi operasional akan membuat peneliti secara mudah untuk menjabarkan variable yang diambil untuk sebuah penelitian dan memudahkan peneliti dalam mengukur variable yang akan dianalisis dan diujikan secara empiris. Berikut tabel definisi operasional, yakni:

1. *Academic Dishonesty*

Academic Dishonesty merupakan perilaku buruk dan melanggar etika pendidikan yang secara sengaja untuk mendapatkan hasil atau nilai yang bagus di perguruan tinggi.

2. Efikasi Diri Akademik

Efikasi Diri Akademik merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang didapatkannya sehingga mencapai tujuan atau prestasi dalam perkuliahannya.

3. Motivasi Akademik

Motivasi Akademik merupakan adanya hasrat atau dorongan yang dirasakan oleh individu dalam memperoleh keberhasilan atau prestasi akademik selama proses pembelajaran di perguruan tinggi.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Cooper (2003) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh kelompok, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian pada suatu penelitian untuk diteliti (Sudaryono, 2018). Populasi dalam penelitian ini diambil dari pihak akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi agama sesuai dengan penyusunan KRS dan KHS pada sistem SIAKAD semester genap 2023 terdiri dari 1734 mahasiswa aktif di Fakultas Ushuluddin dan Studi agama.

2. Sampel

Sudaryono (2018) menyatakan bahwa sampel merupakan Sebagian anggota yang dipilih dari populasi. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dari Yount (1999) (dalam buku Arikunto, 2011).

Dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh Yount (1999) memiliki rumus tersendiri, yaitu N dikali besarnya sampel dengan catatan tertentu:

- 1) jika populasi berjumlah 0-100 subjek, maka dapat digunakan 100% sampel atau seluruh dari jumlah populasi.
- 2) jika populasi berjumlah 101-1000 subjek, maka dapat digunakan sekitar 10% sampel dari jumlah populasi.
- 3) jika populasi terdapat lebih dari 1001-5000 subjek, maka dapat digunakan sekitar 5% sampel dari jumlah populasi.
- 4) jika populasi berjumlah 5001-10.000 subjek, maka dapat digunakan sekitar 3% sampel dari jumlah populasi.
- 5) jika populasi berjumlah lebih dari 10.000 subjek, maka dapat digunakan sekitar 1% sampel dari jumlah populasi.

Berdasarkan rumus tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menggunakan populasi sebesar 1734 subjek. Hal ini jika dilihat dari tabel Yount (1999) (dalam buku Arikunto, 2011) termasuk dalam kategori 5% sampel dari jumlah populasi. Oleh karena itu, $1734 \text{ subjek} \times 5\% = 86,7$ sehingga bisa dibulatkan

menjadi 87 subjek yang digunakan untuk sampel pada penelitian ini.

Adapun teknik pengambilan sampel dari Yount (1999) (dalam buku Arikunto, 2011) dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut dibawah ini:

Table 1

Teknik Pengambilan sampel Yount (1999)

Besarnya Populasi	Besarnya Sampel
0-100	100%
101-1000	10%
1001-5000	5%
5000-10000	3%
>10000	1%

3. Teknik Sampling

Sudaryono (2018) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Kemudian pada teknik samplingnya, penelitian ini memakai teknik *purposive* sampling, yaitu suatu cara penentuan sampel dengan catatan tertentu (Sudaryono, 2018). Setiap prodi pada populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian. Pada catatan tertentu di dalam penelitian yakni subjek yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung sesuai dengan sampel penelitian.
- 2) Mahasiswa yang memasuki tahap perkembangan dewasa awal sesuai dengan teori Winkel (2014) bahwa mahasiswa telah masuk dalam tahap perkembangan dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun hingga usia 25 tahun.
- 3) Mahasiswa melakukan *academic dishonesty* selama perkuliahan.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Skala *Academic Dishonesty*

Skala untuk mengukur *academic dishonesty* pada penelitian ini menggunakan skala ketidakjujuran akademik (KA) yang dimodifikasi oleh Faradiena (2019) dari dua alat ukur, yakni; *Academic Dishonesty Scale* (McCabe & Trevino, 1993) dan *Academic Dishonesty Instrument* (Iyer & Eastman, 2008) dan bersifat unidimensi yakni ketidakjujuran akademik yang meliputi perilaku menyontek (*cheating*), plagiarisme (*plagiarism*), dan mendapatkan bantuan dari luar (*outside help*) dengan menggunakan 20 aitem valid. Alat ukur ini memiliki reliabilitas *Cronbach's alpha* 0,894 dan range validitas 0,886. Instrumen pada alat ukur ini menggunakan skala frekuensi verbal yang menyerupai model skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu pernah lebih dari 2x, pernah 2x, pernah 1x, dan tidak pernah.

Alreck & Settle (dalam Suharsaputra, 2012) menyatakan bahwa skala frekuensi verbal adalah skala yang memiliki prinsip pengukurannya sama dengan model skala likert, akan tetapi skala ini menunjukkan fokus pada kegiatan atau perilaku yang menunjukkan seberapa sering dilakukan individu dalam suatu kegiatan tertentu.

Skala ini menyajikan dalam bentuk pertanyaan yang mendukung (*favorable*) saja. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yakni: pernah lebih dari 2x = 4; pernah 2x = 3; pernah 1x = 2; tidak pernah = 1. Semakin tinggi skor, maka *academic dishonesty* semakin tinggi dan semakin rendah skor, maka *academic dishonesty* semakin rendah. Adapun blueprint skala ketidakjujuran akademik (KA) dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut dibawah ini:

Table 2

Blue Print Skala Ketidakjujuran Akademik (KA)

Dimensi	Indikator	No item (<i>Favorable</i>)	Jumlah
Ketidakjujuran Akademik	Menyontek secara manual ataupun bantuan hand	1, 2, 6, 18, 19	5

Bekerja sama dalam berbuat ketidakjujuran	3, 5, 7, 10, 11, 14, 15	7
Melakukan pemalsuan	9, 13, 16, 20	4
Menyalin pekerjaan dan/atau menggunakan pendapat orang lain tanpa sepengetahuannya	4, 8, 12, 7	4
Jumlah		20

2. Skala Efikasi Diri Akademik

Skala untuk mengukur efikasi diri akademik pada penelitian ini menggunakan *The Academic Self-Efficacy Scale (TASES)* yang dibuat oleh (Sagone & Caroli, 2014) dan di adaptasi dalam bahasa Indonesia oleh (Darmayanti et al., 2021) dengan dimensi yaitu *self-engagement, self-oriented decision making, others-oriented problem solving, interpersonal climate*. Skala ini memiliki reliabilitas *Cronbach's Alpha* 0,908 dan berjumlah 25 aitem. Instrumen pada *The Academic Self-Efficacy Scale (TASES)* menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban sangat yakin (SY), yakin (Y), tidak yakin (TY), dan sangat tidak yakin (STY).

Dalam skala ini subjek disediakan empat alternatif jawaban dengan model skala Likert, skala ini menyajikan dalam bentuk pertanyaan yang mendukung (*favorable*) saja. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yakni: SY = 4; Y = 3; TY = 2; STY = 1. Semakin tinggi skor, maka efikasi diri akademik semakin tinggi. Adapun blueprint skala intensitas penggunaan *smartphone* dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut dibawah ini:

Table 3
Blueprint the Academic Self-Efficacy Scale (TASES)

Dimensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self-engagement</i>	1, 2, 6, 7, 9, 16, 23	-	7
<i>Self-oriented decision making</i>	3, 13, 17, 18, 20, 21, 22	-	7
<i>Others-oriented problem solving</i>	4, 8, 10, 11, 14, 27, 28	-	7
<i>Interpersonal climate</i>	5, 15, 26, 19	-	4
Jumlah			25

3. Skala Motivasi Akademik

Skala untuk mengukur motivasi akademik pada penelitian ini menggunakan *Academic Motivation Scale (AMS) – Short Indonesian Language Version* yang dikembangkan oleh Natalya (2018) dan mengacu pada self-determination theory oleh Ryan & Deci (2000) dengan dimensi yaitu *intrinsic motivation*, *extrinsic motivation*, *amotivation*. Skala ini memiliki reliabilitas *Cronbach's Alpha* 0,811 dan item sebanyak 15 item dengan butir-butir aitem yang mengarah pada motivasi mahasiswa di lingkungan akademik. Instrumen pada alat ukur ini menggunakan skala likert dengan 6 pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), kurang setuju (KJ), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam skala ini subjek disediakan empat alternatif jawaban dengan model skala Likert, skala ini menyajikan dalam bentuk pertanyaan yang mendukung (*favorable*) saja. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yakni: (SS) = 6; (S)= 5; (CS) = 4; (KS) = 3; (TS)= 2; (STS) = 1. Semakin tinggi skor, maka motivasi akademik semakin tinggi.

Adapun blueprint *Academic Motivation Scale (AMS) – Short Indonesian Language Version* dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut dibawah ini:

Table 4
Blue print Academic Motivation Scale (AMS) – Short
Indonesian Language Version

Dimensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Intrinsic motivation</i>	1, 3, 5, 8, 9, 11, 14	-	7
<i>Extrinsic motivation</i>	2, 6, 7, 10, 12, 13, 15	-	6
<i>Amotivation</i>	4, 13	-	2
Jumlah			15

E. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan atau keakuratan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Validitas dari alat tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala validitas isi.

Validitas isi adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes, yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi dengan analisis rasional atau lewat professional judgment (Azwar, 2012).

Perhitungan validitas item skala ini menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* yaitu dengan cara mengkorelasi antara skor item dengan skor total item, kemudian peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan *program SPSS 24 for windows*.

Menurut Azwar (2012) apabila item yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah item yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita dapat memilih item-item yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi, sebaliknya apabila item yang lolos ternyata masih kurang mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai sejauh mana hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya dan di definisikan sebagai suatu hasil pengukuran yang hanya bisa di percaya, apabila dalam kegiatan pengukuran yang dilakukan dalam beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama memperoleh hasil pengukuran yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam subjek belum berubah sama sekali (Azwar, 2012).

Konsep reliabilitas sangat erat huungannya dengan kesalahan dalam pengukuran (error) (Sudaryono, 2018). Pengujian terhadap item-item menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Skala dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seorang dalam pernyataan adalah konsisten atau stabil.

Rumus dari *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Penjelasan:

r_{11} = Reliabilitas Instrument.

n = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal.

ΣS_t^2 = Jumlah varians butir pernyataan atau banyaknya soal.

S_t^2 = Varians total

Klasifikasi reliabilitas soal:

0,800-1,00 = Sangat tinggi

0,600-0,799 = Tinggi

0,400-0,599 = Cukup tinggi

0,200-0,399 = Rendah

0,000-0,199 = Sangat Rendah

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber terkumpul (Sudaryono, 2018). Kemudian, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda. Menurut (Sudaryono, 2018) mengatakan analisis regresi ganda merupakan salah satu analisis data yang memiliki syarat yaitu terdapat dua variable bebas dalam penelitian.

Analisis regresi ganda ini memiliki fungsi untuk mengetahui hubungan efikasi diri akademik dan motivasi akademik secara

masing-masing ataupun bersamaan yang diduga memiliki hubungan yang kuat terhadap *academic dishonesty*. Data akan dianalisis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution SPSS.26 for windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah

Pada sub-bab orientasi kancah ini berisi mengenai proses yang dilakukan penelitian untuk memberitahu dan menjabarkan fakta fundamental mengenai tempat penelitian seperti halnya karakteristik yang ada pada subjek, tanda khusus tempat penelitian, dan keadaan disekitar lingkungan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang berlokasi di Kota Bandar Lampung tepatnya di Jl Endro Sutamin, Sukareme.

Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung cukup panjang, dimulai sebagai IAIN Raden Intan Lampung di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) pada tahun 1961. Selama sejarahnya, lembaga ini mengalami beberapa fase, seperti fase rintisan dan pendirian, fase pembangunan, fase pengembangan, dan fase alih status. Pada fase perintisan dan pendirian, YKIL berhasil mendirikan IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Raden Intan pada tahun 1968, yang kemudian berkembang melalui fase pembangunan dan pengembangan di bawah beberapa rektor.

Di antara tahun 1993 dan 2015, UIN Raden Intan mengalami fase pengembangan intensif di bawah kepemimpinan rektor ketujuh hingga ke-11. Periode ini ditandai dengan peresmian Fakultas Dakwah, pembukaan Program Pascasarjana, dan pengembangan prodi baru. Rektor-rektor selanjutnya terus berusaha untuk meningkatkan kualitas institusi.

Dengan panjangnya sejarah UIN Raden Intan Lampung yang terus berkembang Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama termasuk kedalam Fakultas tertua yang didirikan 1968. Fakultas Ushuluddin ini didirikan dengan latar belakang sebagai respons terhadap permintaan masyarakat agar institut mampu menghasilkan sarjana muslim yang berperan dalam meningkatkan mutu masyarakat menjadi masyarakat madani, berilmu, berwawasan, dan berakhlak mulia. Fakultas

Ushuluddin dan Studi Agama kini telah memiliki 7 program studi, yakni: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Aqidah Filsafat Islam, Pemikiran Politik Islam, Studi Agama-agama, Sosiologi Agama, Psikologi Islam, Tasawuf dan Psikoterapi.

Peneliti telah mendapatkan data dari akademik fakultas ushuluddin dan studi agama terdapat 1734 mahasiswa aktif di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Peneliti menjadikan 1734 mahasiswa tersebut menjadi populasi dalam penelitian. Peneliti kemudian melakukan penelitian kepada 87 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Peneliti menjalankan prosedur penelitian dengan mengadministrasikan surat izin dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dengan nomor surat B.464/UN.16/DU.1/PP.009.7/03/2024 yang dikirim kepada bagian akademik untuk mengambil data.

b. Persiapan Alat Ukur

Tiga alat ukur digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang dibuat oleh peneliti sebelumnya berdasarkan teori tokoh yang digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan Skala Ketidakjujuran Akademik (KA) sebagai Skala Dishonesty (Faradiena 2019). Skala ini dibuat dengan memodifikasi dua alat ukur, yakni; *Academic Dishonesty Scale* (McCabe & Trevino 1993) dan *Academic Dishonesty Instrument* (Iyer & Eastman, 2008) dan bersifat unidimensi yakni ketidakjujuran akademik yang meliputi perilaku menyontek (*cheating*), plagiarisme (*plagiarism*), dan mendapatkan bantuan dari luar (*outside help*).

Peneliti menggunakan *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES) untuk mengukur efikasi diri akademik subjek. *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES) merupakan alat ukur yang dibuat oleh Sagone & Caroli (2014) dan diadaptasi

dalam bahasa Indonesia oleh (Darmayanti et al., 2021). Alat ukur ini dibuat berdasarkan dimensi yaitu *self-engagement*, *self-oriented decision making*, *others-oriented problem solving*, *interpersonal climate*.

Peneliti menggunakan *Academic Motivation Scale (AMS) – Short Indonesian Language Version* yang dikembangkan oleh Natalya (2018) untuk mengukur motivasi akademik. Alat ukur ini dibuat berdasarkan teori oleh Ryan & Deci (2000) dengan dimensi yaitu *intrinsic motivation*, *extrinsic motivation*, *amotivation*.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menentukan validitas dan reliabilitas skala yang diuji, peneliti menggunakan SPSS 26. Peneliti menggunakan Alpha Cronbach untuk menilai reliabilitas. Indeks koefisien korelasi adalah yang dipertimbangkan dalam hal ini. Koefisien korelasi total, menurut Azwar (2012), dapat digunakan untuk membedakan item dengan melihat koefisien distribusi nilainya dengan skala. Aitem harus memiliki nilai minimal 0.300, tetapi apabila terdapat aitem yang gugur harus memiliki nilai minimal 0.250.

- a. Evaluasi Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala *Academic Dishonesty*

Table 5
Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Ketidakjujuran Akademik (KA)

No	Indikator	Aitem Valid	Koefisien Korelasi
1	Menyontek	1, 2, 6, 18, 19	0.618-0.769
	Bekerja sama dalam	3, 5, 7, 10,	0.398-0.724
2	berbuat ketidakjujuran	11, 14, 15	
3	Melakukan pemalsuan	9, 13, 16, 20	0.376-0.557

4	Menyalin pekerjaan dan/atau menggunakan pendapat orang lain tanpa sepengetahuannya	4, 8, 12, 17	0.375-0.559
---	--	--------------	-------------

Evaluasi Uji Seleksi Aitem dan Relibilitas Skala Efikasi Diri Akademik

Table 6
Uji Seleksi Aitem dan Relibilitas *the Academic Self-Efficacy Scale*

No	Aspek	Aitem Valid	Koefisien Korelasi
1	<i>Self-engagement</i>	1, 2, 6, 7, 9, 16, 23	0.347-0.726
2	<i>Self-oriented decision making</i>	3, 13, 17, 18, 20, 21, 22	0.352-0.740
3	<i>Others-oriented problem solving</i>	4, 8, 10, 11, 14, 27, 28	0.352-0.762
4	<i>Interpersonal climate</i>	5, 15, 26, 19	0.337-0.568

b. Evaluasi Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Motivasi Akademik

Table 7
Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas *Academic Motivation Scale (AMS) – Short Indonesian Language Version*

No	Aspek	Aitem Valid	Koefisien Korelasi
1	<i>Intrinsic motivation</i>	1, 3, 5, 8, 9, 11, 14	0.568-0.819
2	<i>Extrinsic motivation</i>	2, 6, 7, 10, 12, 13, 15	0.639-0.890
3	<i>Amotivation</i>	4, 13	0.441-0.947

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah mahasiswa fakultas ushuluddin dan studi agama yang mengalami *academic dishonesty*. Penelitian ini menggunakan 87 mahasiswa. Total subjek diambil berdasarkan pengambilan sampling 5% dari total populasi yang berjumlah 1734 mahasiswa (Yount dalam Arikunto, 2014).

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Maret 2024 sampai 14 April 2024. Ketiga skala ini disebar secara online menggunakan *google form*. Link yang berisikan ketiga skala disebar melalui perwakilan kelas setiap angkatan yang kemudian disebar ke grup kelas masing-masing dan sampai pada subjek penelitian. Setelah disebar maka peneliti melakukan tindak lanjut pengumpulan data kepada perwakilan kelas setiap angkatan tersebut.

3. Skoring

Ketika pengambilan data selesai maka tahapan selanjutnya ialah memberikan nilai atau skoring yang kemudian data tersebut akan dianalisis. Skala *Academic Dishonesty* memiliki 20 aitem favorable dengan penilaian minimal 1 (Tidak Pernah) dan maksimal 4 (Pernah >2x). Skala efikasi diri akademik terdiri atas 25 aitem favorable dengan penilaian minimal 1 (Sangat Tidak Yakin) dan maksimal 4 (Sangat Yakin). Skala Motivasi Akademik memiliki 15 aitem favorable dengan penilaian minimal 1 (Sangat Tidak Setuju) dan maksimal 6 (Sangat Setuju).

4. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini memiliki karakteristik penelitian sebagai berikut:

a. Usia Responden

Berikut ini merupakan diagram lingkaran dari karakteristik responden dalam penelitian:

Gambar 2
Diagram Usia Responden

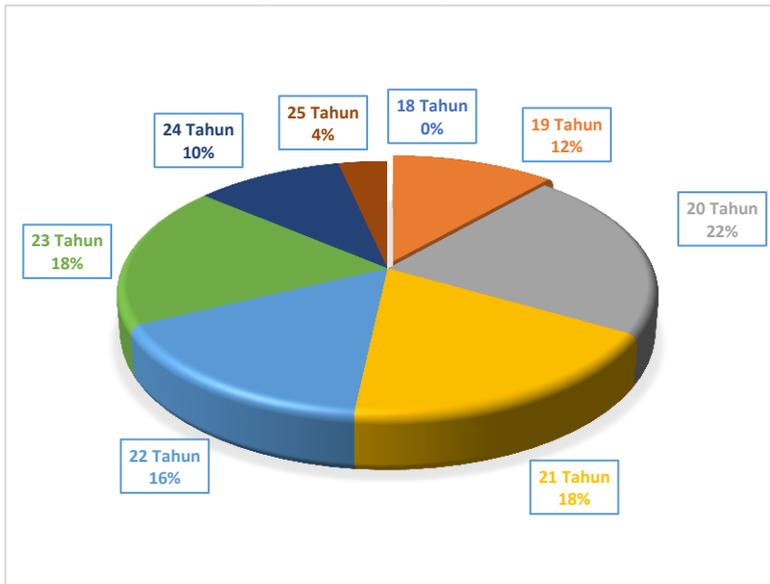


Diagram lingkaran tersebut menggambarkan usia responden yang terdiri dari 8 kategori yakni 18-25 tahun terdiri dari 18 tahun 0 mahasiswa yang total persentasenya 0%. Kategori 19 tahun terdapat 10 mahasiswa dengan persentase 11%. Kategori 20 tahun terdapat 19 mahasiswa dengan presentase 22%. Kategori 21 tahun terdapat 16 mahasiswa dengan persentase 18%. Kategori 22 tahun terdiri dari 14 dengan persentase 16%. Kategori 23 tahun terdiri dari 16 mahasiswa dengan persentase 18%. Kategori 24 tahun terdiri dari 9 dengan persentase 10%. Kategori 25 tahun terdiri dari 3 mahasiswa dengan persentase 3%.

b. Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan diagram lingkaran dari karakteristik responden dalam penelitian:

Gambar 3
Diagram Jenis Kelamin Responden

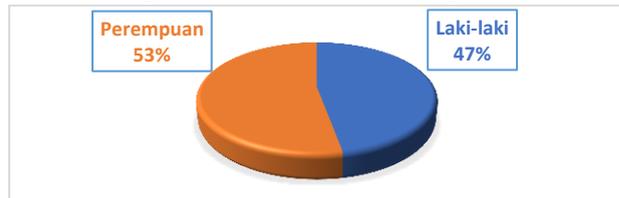


Diagram di atas menunjukkan bahwa responden penelitian ini terdiri dari dua kategori jenis kelamin, yakni laki-laki dan perempuan. Untuk responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 41 mahasiswa dengan presentase 47%. Responden perempuan berjumlah 46 mahasiswa dengan presentase 53%.

c. Periode Semester

Berikut ini merupakan diagram lingkaran dari karakteristik responden dalam penelitian:

Gambar 4

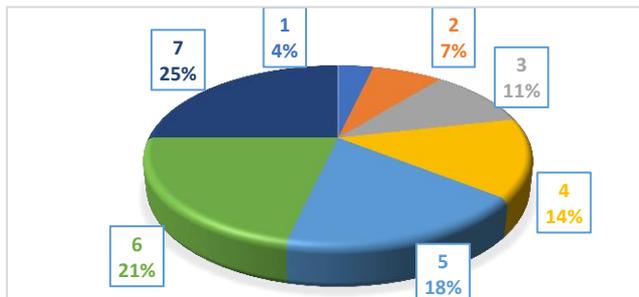


Diagram Periode Semester Responden

Diagram lingkaran tersebut menggambarkan periode semester para responden yang terdiri dari Semester 2 sampai dengan semester 14. Pada kategori Semester 2 terdapat 6 mahasiswa dengan persentase 7%. Kategori Semester 4 terdapat 12 mahasiswa dengan persentase 14%. Kategori Semester 6 terdapat 20 mahasiswa dengan persentase 23%. Kategori Semester 8 terdapat 20 orang dengan persentase 23%. Kategori semester 10 terdapat 8 orang dengan

persentase 9%. Kategori semester 12 terdapat 20 mahasiswa dengan persentase 23%. Dan untuk kategori semester 14 terdapat 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 1%.

d. Program Studi

Berikut ini merupakan diagram lingkaran dari karakteristik responden dalam penelitian:

Gambar 5

Diagram Program Studi Responden

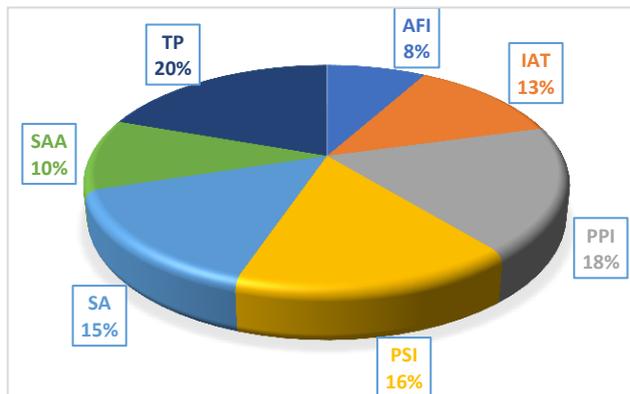


Diagram lingkaran tersebut menggambarkan program studi responden yang terdiri dari 7 kategori dengan rincian Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam sebanyak 7 mahasiswa atau setara 8%. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebanyak 11 mahasiswa setara dengan 13%. Program Studi Pemikiran Politik Islam sebanyak 16 mahasiswa setara dengan 18%.

Program Studi Psikologi Islam sebanyak 14 mahasiswa atau setara dengan 16%. Program Studi Sosiologi Agama 13 orang atau setara dengan 15%. Program Studi Studi Agama-agama sebanyak 9 orang atau setara dengan 10% dan untuk program studi tasawuf dan psikoterapi islam sebanyak 17 orang atau setara dengan 20%.

C. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang didapat berikut ini ialah hasil dari skala *academic dishonesty*, efikasi diri akademik, dan motivasi akademik yang sudah disebarakan ke para mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung sebanyak 87 orang dan kemudian peneliti melakukan skoring. Data yang telah didapatkan ini peneliti analisis menggunakan uji statistik, dan dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Table 8

Variabel	Aitem	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
		Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
<i>Academic Dishonesty</i>	20	21	80	53.64	15.516	20	80	50	10
Efikasi Diri Akademik	25	25	95	51.64	17.256	25	100	62.5	12.5
Motivasi Akademik	15	48	89	73.75	7.776	15	90	52.5	12.5

Keterangan penilaian hipotetik:

- Skor minimal atau X_{min} didefinisikan sebagai hasil total aitem skala dikalikan nilai terendah pada skala, yang dimana dalam penelitian ini terdapat tiga skala memiliki nilai terendahnya 1.
- Skor maksimal atau X_{max} didefinisikan sebagai hasil total skala dikalikan dengan nilai tertinggi dari skala, adapun untuk skala *academic dishonesty* nilai tertinggi aitemnya adalah 4, skala efikasi diri akademik nilai tertinggi aitemnya adalah 4, dan skala motivasi nilai tertinggi aitemnya adalah 6

- c. Rata-rata hipotetik ialah total dari skor minimal dan skor maksimal dan dibagi dua.
- d. Standar Deviasi hipotetik ialah pengurangan skor maksimal dan skor minimal dan dibagi enam.

2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

Skor dari skala ini kemudian diolah dan menghasilkan pengklasifikasian skor variabel berdasarkan skor mean hipotetik serta standar hipotetik. Di bawah ini terdapat diagram lingkaran dari kategori skor masing-masing.

a. Kategori *Academic Dishonesty*

Academic dishonesty dikategorikan berdasarkan skor menjadi tiga yang dijabarkan di tabel berikut:

Table 9

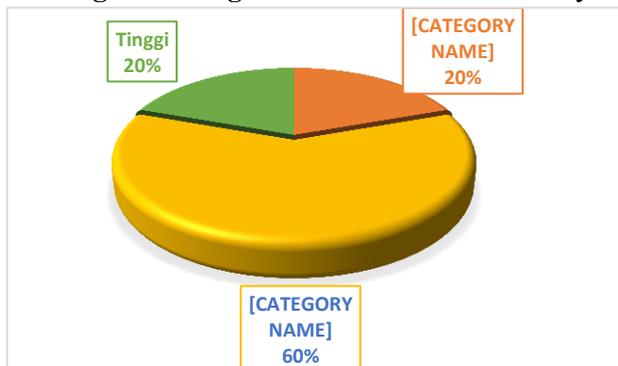
Kategori *Academic Dishonesty*

Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$69 \leq X$	17	20%
Sedang	$38 \leq X < 69$	53	60%
Rendah	$X < 38$	17	20%

Di bawah ini terdapat sajian diagram lingkaran dari *academic dishonesty* responden penelitian ini:

Gambar 6

Diagram Kategorisasi *Academic Dishonesty*



Berdasarkan sajian diagram di atas bisa dijabarkan bahwa kategori *academic dishonesty* pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama-Agama diklasifikasikan menjadi tiga. Pertama kategori tinggi di skor $69 \leq X$ terdapat 17 orang dengan jumlah presentase 20%. Kedua, kategori sedang berada diantara skor $38 \leq X < 69$ dengan total 53 orang dan total 60%. Ketiga, kategori rendah berada skor $X < 38$ dengan total 17 orang dan 20%.

b. Kategori Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri akademik dikategorikan berdasarkan skor menjadi tiga yang dijabarkan di tabel berikut:

Table 10

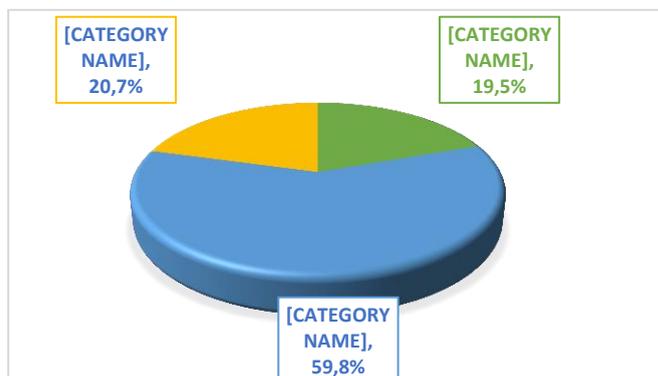
Kategori Efikasi Diri Akademik

Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$69 \leq X$	18	20.7%
Sedang	$34 \leq X < 69$	52	59.8%
Rendah	$X < 34$	17	19.5%

Di bawah ini terdapat sajian diagram lingkaran dari efikasi diri akademik responden penelitian ini:

Gambar 7

Kategori Efikasi Diri Akademik



Berdasarkan sajian diagram di atas bisa dijabarkan bahwa kategori efikasi diri akademik pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan studi agama-agama diklasifikasikan menjadi tiga. Pertama efikasi diri akademik kategori tinggi di skor $69 \leq X$ terdapat 18 orang dengan jumlah presentase 20.7%. Kedua, efikasi diri akademik dalam kategori sedang berada diantara skor $34 \leq X < 69$ dengan total 52 orang dan total 59.8%. Ketiga, efikasi diri akademik dalam kategori rendah berada skor $X < 34$ dengan total 17 orang dan 19.5%.

c. Kategori Motivasi Akademik

Motivasi akademik dikategorikan berdasarkan skor menjadi tiga yang dijabarkan di tabel berikut:

Table 11

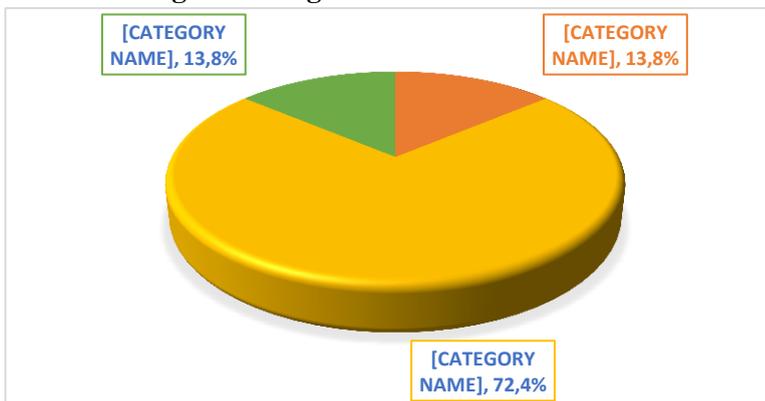
Kategori Motivasi Akademik

Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$82 \leq X$	12	13.8%
Sedang	$66 \leq X < 82$	63	72.4%
Rendah	$X < 66$	12	13.8%

Di bawah ini terdapat sajian diagram lingkaran dari motivasi akademik responden penelitian ini:

Gambar 8

Diagram Kategori Motivasi Akademik



Berdasarkan sajian diagram di atas bisa dijabarkan bahwa kategori motivasi pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan studi agama-agama diklasifikasikan menjadi tiga. Pertama, motivasi akademik dalam kategori tinggi di skor $82 \leq X$ terdapat 12 orang dengan jumlah presentase 13.8%. Kedua, motivasi akademik dalam kategori sedang berada diantara skor $66 \leq X < 82$ dengan total 63 orang dan total 72.8%. Ketiga, motivasi akademik dalam kategori rendah diantara skor $X < 66$ dengan total 12 orang dan total 13.8%.

3. Uji Asumsi

Untuk mengetahui data penelitian lulus dari syarat standar data, maka peneliti melakukan uji asumsi. Adapun uji asumsi yang digunakan ialah uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Agar diketahuinya data yang tersebar normal maka dilakukan uji normalitas. Hal ini juga lebih dalam berguna untuk melihat lebih dalam mengenai sampel dalam penelitian terpenuhi dari standar dalam mewakili populasi yang digunakan. Pengujian normalitas menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Di bawah ini hasil uji normalitas antara variabel *academic dishonesty*, efikasi diri akademik, dan motivasi akademik:

Table 12

Tabel Uji Normalitas *Academic Dishonesty*, Efikasi Diri Akademik, dan Motivasi Akademik

Variabel	Mean	SD	K-SZ	Taraf	
				Signifikan	Keterangan
<i>Academic Dishonesty</i>	53.64	15.516	0.84	0.181 > 0.05	Normal
Efikasi Diri Akademik	51.64	17.256	0.84	0.180 > 0.05	Normal

Motivasi Akademik	73.75	7.776	0.61	0.200 > 0.05	Normal
-------------------	-------	-------	------	--------------	--------

Data Uji Kolmogorov-Smirnov bisa dijabarkan bahwa hasil *academic dishonesty* K-SZ = 0.84 dengan sig. = 0.181, efikasi diri akademik K-SZ = 0.84 dengan sig. = 0.180, dan motivasi K-SZ= 0.61 dengan sig. = 0.200.

b. Uji Linieritas

Guna menelisik hubungan pada dua variabel bebas (efikasi diri akademik dan motivasi akademik) dengan variabel terikat (*academic dishonesty*) memiliki hubungan linier atau tidak maka digunakan uji linieritas. Dikatakan linier apabila dua variabel tersebut didapati taraf signifikan $p > 0.05$.

Di bawah ini hasil uji linieritas efikasi diri akademik dan motivasi akademik dengan *academic dishonesty*:

Table 13

Tabel Hasil Uji Linieritas

Variabel	Deviation		Keterangan
	from Linearity (F)	Taraf Signifikan	
<i>Academic_Dishonesty</i>			
*		0.996 >	
Efikasi_Diri_Akademik	0.429	0.05	Linier
<i>Academic_Dishonesty</i>		0.260 >	
* Motivasi_Akademik	1.217	0.05	Linier

Hasil di atas bisa dijabarkan bahwa diperolehnya deviant from linearity (F) *Academic Dishonesty* dan Efikasi Diri Akademik sebesar 0.429 dengan signifikansi 0.996 ($p > 0.05$). Sehingga kesimpulannya ialah hubungan antara *Academic Dishonesty* dan Efikasi Diri Akademik dapat dikatakan linier.

Deviant from linearity (F) *Academic Dishonesty* dan Motivasi Akademik sebesar 1.217 dengan signifikansi 0.260 ($p > 0.05$). Sehingga kesimpulannya ialah hubungan antara

Academic Dishonesty dan Motivasi Akademik dapat dikatakan linier.

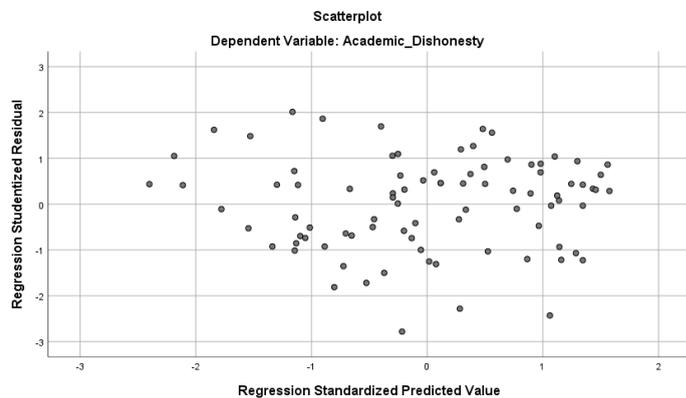
c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat ada ketidaksamaan residual maka digunakan uji heteroskedastisitas. Hal ini mampu terlihat dari hasil grafik plot angka asumsi variabel pada angka residual jika titik pada grafik tersebar di atas maupun di bawah angka 0 garis Y dan tidak membentuk bentuk apapun.

Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Gambar 9

Gambar Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar di atas didapati bahwa titik-titik tersebut tersebar dan tidak berbentuk dalam bentuk apapun. Titik-titik pada gambar juga didapati menyebar diantara atas dan bawah angka 0 pada garis Y. Sehingga kesimpulannya tidak ada heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi yang berguna untuk menelisik interkorelasi antar variabel bebas dalam model regresi disebut dengan uji multikolinieritas. Dalam penelitian ini hasil dari uji multikolinieritas sebagai berikut:

Table 14
Hasil Uji Multikolinieritas

	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>
Efikasi Diri Akademik	0.961	1.041
Motivasi Akademik	0.961	1.041

Hasil tersebut menggambarkan bahwa VIF variabel efikasi diri akademik (X1) dan motivasi (X2) adalah 1.041 dan bernilai toleransi value $0.961 > 0.1$, maka data tersebut tidak multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

Data penelitian ini sudah dinyatakan memenuhi syarat pada uji asumsi sehingga peneliti melanjutkan ke tahapan uji hipotesis. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui mengenai keterkaitan antara variabel bebas 1 (X1) dan variabel bebas 2 (X2) dengan variabel terikat (Y). Pada tahapan ini peneliti menggunakan metode regresi berganda dan menggunakan perangkat lunak SPSS 26.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini ialah “ada hubungan antara efikasi diri akademik dan motivasi akademik dengan *academic dishonesty*”. Peneliti melakukan tahapan analisis data dan hasil uji hipotesis hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Table 15
Hasil Uji Hipotesis Pertama

R	R Square	F Change	Sig. F Change
0.705	0.498	41.597	0.000

Berdasarkan data di atas maka didapatkan bahwa nilai R = 0.705 dengan $F=41.597$, sig 0.000 ($p<0.01$) yang artinya hipotesis pertama dapat diterima.

Hasil hipotesis pertama ini sejalan dengan hasil hipotesis penelitian yang dilakukan oleh (Lidia & Jonason, 2020) yang menyatakan bahwa efikasi diri dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *academic dishonesty*. Selain itu, hasil tersebut didukung juga oleh hasil penelitian (Maulida et al., 2023) yang menunjukkan bahwa efikasi diri, motivasi belajar dan prokstinasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *academic dishonesty*. Kemudian diperkuat juga oleh hasil penelitian (Ani, 2023) yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap *academic dishonesty*.

Kesimpulannya ialah terdapat hubungan diantara efikasi diri dan motivasi terhadap *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Nilai R Square digunakan untuk mengukur sebesar apakah efikasi diri akademik dan motivasi akademik mempengaruhi *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Tabel di atas juga memperlihatkan nilai R Square 0.498 yang dapat diartikan sebagai 49.8% variabel efikasi diri akademik dan motivasi akademik mempengaruhi *academic dishonesty* dan sisanya yakni 50.2% disebabkan oleh faktor lain diluar variabel bebas pada penelitian ini.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini ialah “ada hubungan negative antara efikasi diri akademik dengan *academic dishonesty*”. Peneliti melakukan tahapan analisis data dan hasil uji hipotesis hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Table 16

Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	R	Sig	Keterangan
<i>Academic_Dishonesty</i>			
Efikasi_Diri			Negatif
Akademik	-0.697	0.000 < 0.01	Signifikan

Berdasarkan data di atas maka didapatkan nilai koefisien korelasi (R_{x1y}) = -0.697 dengan sig.0.000 ($p < 0.01$) berarti ada hubungan negatif antara efikasi diri akademik dengan *academic dishonesty*. Hasil perhitungan tersebut menandakan bahwa uji hipotesis kedua diterima atau dapat diartikan bahwa efikasi diri akademik memiliki hubungan dengan *academic dishonesty*.

Hasil hipotesis kedua ini sejalan dengan hasil hipotesis penelitian yang dilakukan oleh Paulus & Septiana, (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara efikasi diri akademik dengan *academic dishonesty*. Selain itu, hasil tersebut didukung juga oleh penelitian Sitorus & Pratama, (2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif terhadap *academic dishonesty*. Kemudian diperkuat juga oleh hasil penelitian (Pradia & Dewi, 2021) yang mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan lemah terhadap *academic dishonesty*.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ialah “ada hubungan positif antara motivasi akademik dengan *academic dishonesty*”. Peneliti melakukan tahapan analisis data dan hasil uji hipotesis hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Table 17

Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	R	Sig	Keterangan
<i>Academic_Dishonesty</i>			Positif
* Motivasi_Akademik	0.243	0.023 < 0.05	Signifikan

Berdasarkan data di atas maka didapatkan nilai koefisien korelasi (R_{x2y}) = 0.243 dengan sig.0.023 ($p < 0.05$) berarti ada hubungan positif antara motivasi akademik dengan *academic dishonesty*. Hasil perhitungan tersebut menandakan bahwa uji hipotesis ketiga diterima atau dapat diartikan bahwa motivasi akademik memiliki hubungan dengan *academic dishonesty*.

Hasil hipotesis ketiga ini sejalan dengan hasil hipotesis penelitian yang dilakukan oleh (Krou et al., 2021) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki hubungan positif dengan *academic dishonesty*. Selain itu, hasil tersebut didukung juga oleh penelitian (Köfünelyi, 2022) yang menunjukkan bahwa motivasi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap *academic dishonesty* dengan masing-masing dimensi berkontribusi 1% serta hanya dimensi amotivation memiliki kontribusi 3% signifikan mempengaruhi *academic dishonesty*. Kemudian diperkuat juga oleh hasil penelitian Gavril & Ghiatau (2023) mengungkapkan bahwa motivasi akademik ekstrinsik memiliki hubungan positif namun tidak signifikan dengan *academic dishonesty*.

d. Analisis Regresi

Hasil olah data menggunakan perangkat lunak SPSS 26 didapatkan nilai persamaan regresi berganda seperti tabel berikut ini:

Table 18
Persamaan Analisis Regresi Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficient B</i>	Std. Error	<i>Standardized Coefficient B</i>
1 (Constant)	68.98	12.906	
Efikasi_Diri Akademik	-0.607	0.071	-0.676
Motivasi_ Akademik	0.217	0.157	0.109

Berdasarkan tabel tersebut maka regresi linier berganda pada kolom B yang bertuliskan (Constant) diperoleh 68.98 lalu nilai B pada X1 adalah -0.607 dan nilai pada X2 adalah 0.217. Maka persamaan regresi berganda dapat disimpulkan sebagai mana di bawah ini:

$$Y = 68.98 + (-0.607 X_1) + (0.217 X_2)$$

Persamaan regresi di atas berarti bahwa konstanta sebesar 68.98 menyatakan bahwa nilai efikasi diri akademik (X1) dan motivasi akademik (X2) sama dengan nol maka nilai *academic dishonesty* (Y) adalah 68.98 Koefisien regresi efikasi diri akademik adalah -0.607 yang berarti setiap bertambahnya satu nilai efikasi diri akademik akan memberikan peningkatan *academic dishonesty* sebanyak 0.607. Begitupun sebaliknya apabila efikasi diri akademik turun satu nilai maka akan memberikan penurunan pada *academic dishonesty* sebesar 0.607.

Koefisien regresi motivasi akademik adalah 0.217 yang berarti setiap bertambahnya satu nilai motivasi akademik akan memberikan peningkatan *academic dishonesty* sebanyak 0.217. Begitupun sebaliknya apabila motivasi akademik turun satu nilai maka akan memberikan penurunan pada *academic dishonesty* sebesar 0.217.

5. Pengujian Sumbangan Efektif

Peneliti telah meneliti lebih lanjut tentang sumbangan efektif dari efikasi diri akademik dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty*, yang diketahui sebesar 49,8%. Untuk sumber dasar prediksi, sumbangan efektif termasuk sumbangan prediktor secara keseluruhan dari efektifitas garis regresi.

Sumbangan efektif dari efikasi diri akademik dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty* sama dengan nilai yang keluar dari R-Square.

Table 19

Sumbangan Efektif

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	Sumbangan Efektif
Efikasi Diri			
Akademik	-0.676	-0.697	47.12%
Motivasi			
Akademik	0.109	0.243	2.65%

Tabel di atas menjelaskan bagaimana masing-masing variabel bebas meningkatkan *academic dishonesty*. efikasi diri akademik dan motivasi akademik memiliki nilai yang berbeda untuk mempengaruhi *academic dishonesty*. Variabel efikasi diri akademik memiliki sumbangan efektif 47.12% dan variabel motivasi akademik memiliki sumbangan efektif 2.65%.

D. Pembahasan

Studi ini menyelidiki hubungan antara efikasi diri akademik dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty*. Ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Peneliti menggunakan program perhitungan SPSS 26. Penelitian ini melibatkan 87 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, dan sampelnya adalah 87 mahasiswa. Metode pengambilan ini ialah menggunakan teknik sampel purposive.

Tiga hipotesis diusulkan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah bahwa ada hubungan antara efikasi diri akademik dan motivasi akademik dengan *academic dishonesty* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Hipotesis kedua adalah bahwa hubungan antara efikasi diri akademik dengan *academic dishonesty* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Hipotesis ketiga adalah bahwa ada hubungan antara motivasi akademik dengan *academic dishonesty* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Dalam variabel *academic dishonesty*, dominasi respon berada di kategori sedang, dengan total 53 responden dengan presentase 60%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *academic dishonesty* yang sedang. Hal ini menandakan bahwa mayoritas responden melakukan perilaku menyontek dengan frekuensi yang cukup sering, melakukan plagiarism setidaknya 1 kali atau lebih dalam mengerjakan tugas, juga cukup sering mengandalkan atau mendapatkan bantuan dari luar.

Dalam variabel efikasi diri akademik, dominasi respon berada di kategori sedang, berjumlah 52 responden dengan presentase 59,8%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki efikasi diri akademik yang cukup baik atau sedang. Data tersebut menandakan bahwa Mahasiswa Fakultas Ushuluddin memiliki kemampuan menyelesaikan kesulitan dengan keterlibatan pribadi yang cukup. Data ini berarti bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pribadi dan bersama secara mandiri dengan baik. Tak hanya itu mayoritas responden juga baik dalam hal bekerjasama.

Dalam variabel motivasi akademik, dominasi respon berada di kategori sedang, berjumlah 63 responden dengan presentase 72,4%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi akademik yang cukup. Data ini menandakan bahwa mayoritas Mahasiswa Fakultas Ushuluddin memiliki dorongan keterlibatan dalam melakukan kegiatan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan, imbalan eksternal dan kontrol dorongan keterlibatan yang cukup baik.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji hipotesis Pertama menemukan hubungan signifikan antara efikasi diri akademik dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, dengan $R=0.705$ sig.0.000 ($p < 0.01$). Dan memberikan sumbangan efektif kepada variabel *academic dishonesty* sebesar 49.8% dan 50.2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Ini juga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Hasil dalam penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lidia & Jonason, 2020) yang menyatakan bahwa efikasi diri dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *academic dishonesty*. Selain itu, hasil tersebut didukung juga oleh hasil penelitian (Maulida et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa efikasi diri, motivasi belajar dan prokastinasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *academic dishonesty*. Kemudian diperkuat juga oleh hasil penelitian (Ani, 2023) yang

menunjukkan bahwa motivasi belajar dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap *academic dishonesty*.

Kemudian pada hipotesis kedua memiliki korelasi negatif yang signifikan. Uji hipotesis tentang efikasi diri akademik dan *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Hipotesis ini dianggap berhasil karena nilai $R_{x1y} = -0.697$ dan nilai signifikan 0.000 ($p < 0.01$). Efikasi diri Akademik menyumbang sumbangan efektif (SE) sebesar 47.12 persen terhadap *academic dishonesty*. Hasil tersebut berfungsi sebagai bukti bahwa terdapat hubungan negatif antara efikasi diri akademik dan *academic dishonesty*. Hasil ini bisa diartikan apabila menurunnya efikasi diri akademik maka semakin meningkat *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian Pradia & Dewi (2020) melaporkan bahwa terdapat kontribusi *self-efficacy* namun tidak signifikan terhadap *academic dishonesty* pada mahasiswa. Hasil tersebut di dukung juga oleh penelitian Sitorus & Pratama (2021) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* maka akan semakin rendah *academic dishonesty* dan semakin rendah *self-efficacy* maka akan semakin tinggi *academic dishonesty*.

Selain itu, pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Eshun et al. (2023) menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif sebesar 11,2% terhadap *academic dishonesty* pada peserta didik di perguruan tinggi yang disebabkan oleh rendahnya *self-efficacy* membuat mereka melakukan *academic dishonesty* untuk mempertahankan hasil atau nilai yang diharapkan.

Hasil penelitian diatas membuktikan teori yang dikemukakan oleh McCabe et al., (1999) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap *academic dishonesty*. Dalam teorinya McCabe et al., (1999) juga menjelaskan bahwa efikasi diri memiliki peran dalam keberhasilan peserta didik dengan melalui proses pendidikan. Namun, efikasi diri yang rendah berdampak pada rasa takut akan kegagalan individu semakin tinggi, maka

perilaku kecurangan akademik juga cenderung tinggi (Paulus & Septiana, 2021).

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa, dengan nilai $R^2 = 0.243$ dan nilai signifikan 0.023 ($p < 0.05$), hipotesis diterima. Terdapat hubungan positif signifikan antara motivasi akademik dan *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Motivasi akademik memberikan sumbangan efektif terhadap *academic dishonesty* sebesar 2.65 persen, meskipun kecil namun berpengaruh. Hal ini berarti semakin meningkatnya motivasi akademik yang ada pada diri mahasiswa maka akan semakin meningkat *academic dishonesty*.

Pernyataan di atas di dukung oleh hasil penelitian (Krou et al., 2021) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki hubungan positif dengan *academic dishonesty*. Akan tetapi, pada hasil peneliti yang dilakukan Gavril & Ghiatau (2023) mengungkapkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki hubungan positif namun tidak signifikan dengan *academic dishonesty*, sedangkan motivasi intrinsik memiliki hubungan positif namun tidak signifikan dengan *academic dishonesty*. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Neto et al. (2024) yang mengungkapkan hasil bahwa motivasi terbesar peserta didik melakukan *academic dishonesty* ialah adanya rasa takut gagal, kebutuhan untuk mendapatkan nilai yang bagus, kurang memahami materi dan metodologi yang disampaikan oleh dosen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh McCabe et al., (1999) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap *academic dishonesty*. Dalam teorinya McCabe et al., (1999) juga menjelaskan bahwa motivasi berperan dalam pengambilan keputusan selama proses pendidikan yang berasal dari dorongan dalam dan luar individu. Peserta didik yang memiliki motivasi spesifik mencapai tujuan yang berorientasi pada hasil akhir daripada belajar lebih cenderung melakukan *academic dishonesty* untuk mendapatkan nilai tinggi (Lee, 2023).

Jawaban tiga hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari efikasi diri akademik dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty*, yang diketahui sebesar 49,8%.

Kemudian efikasi diri akademik memiliki pengaruh lebih besar jika dibandingkan motivasi akademik. Hal ini berdasarkan angka statistik yang dihasilkan dari sumbangan efektif efikasi diri akademik lebih besar dibandingkan motivasi akademik. Angka sumbangan efektif efikasi diri akademik mencapai 47.12%, sedangkan motivasi akademik hanya 2.65%.

Hasil sumbangan efektif pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lidia & Jonason, 2020) yang mengungkapkan bahwa sumbangan efektif variabel efikasi diri sebagai mediator diantara kepribadian dan motivasi akademik terhadap *academic dishonesty* sebesar 23%. Kemudian hal ini juga didukung oleh penelitian (Ani, 2023) dan penelitian (Shmeleva & Semenova, 2019) yang menunjukkan data bahwa sumbangan efektif efikasi diri (42%) terhadap *academic dishonesty* dan sumbangan efektif motivasi akademik (28%) terhadap *academic dishonesty*. Selain itu Lalu hasil tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Maulida et al., 2023) yang memberikan data bahwa sumbangan efektif efikasi diri, motivasi akademik, dan prokastinasi terhadap *academic dishonesty* itu mencapai 58,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Mahasiswa yang minim dalam melakukan *academic dishonesty* merupakan mahasiswa yang minim bahkan tidak pernah menyontek dalam mengerjakan tugas dan ujian. Mahasiswa yang minim dalam melakukan *academic dishonesty* akan mengerjakan tugas dengan karya orisinil dan tidak melakukan plagiarism. Mahasiswa minim dalam melakukan *academic dishonesty* akan berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan masalah dalam akademiknya.

Cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan penilaian individu atau kepercayaan diri serta meminimalisir hal-hal yang

mengundang rasa takut akan kegagalan ini berpotensi mengurangi perilaku kecurangan (Paulus & Septiana, 2021).

Peneliti menyadari ada kekurangan yang membuat penelitian ini tidak cukup kuat karena dalam motivasi akademik hanya memberikan sumbangan efektif yang kecil. Hal tersebut tak luput dari keterbatasan peneliti, terlebih penelitian ini diadakan online dan menjelang hari libur yang menyebabkan peneliti tidak dapat memberikan pendampingan sehingga terdapat ketidakpahaman dalam pengisian kuisisioner dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Ada hubungan signifikan antara efikasi diri akademik dan motivasi akademik dengan *academic dishonesty* pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Hal ini dilihat dari data statistic dengan nilai koefisien korelasi $R = 0.705$ dengan sig.0.000, $p < 0.01$. Sumbangan efektif efikasi diri akademik dan motivasi akademik sebanyak 49.8% terhadap *academic dishonesty*.
2. Ada hubungan negatif signifikan antara efikasi diri akademik dengan *academic dishonesty* pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Hal ini dilihat dari data statistic dengan nilai koefisien korelasi $(R_{x_1y}) = -0.697$ dengan sig.0.000, $p < 0.01$ yang berarti setiap bertambahnya satu nilai efikasi diri akademik akan memberikan penurunan *academic dishonesty* sebanyak 0.607. Begitupun sebaliknya apabila efikasi diri akademik turun satu nilai maka akan memberikan peningkatan pada *academic dishonesty* sebesar 0.607. Sumbangan efektif efikasi diri akademik sebanyak 47.12% terhadap *academic dishonesty*. Hasil ini bisa diartikan apabila menurunnya efikasi diri akademik maka semakin meningkat *academic dishonesty* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ada hubungan positif signifikan antara motivasi akademik dengan *academic dishonesty* pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Hal ini dilihat dari data statistic dengan nilai koefisien korelasi $(R_{x_2y}) = 0.243$ dengan sig.0.023, $p < 0.05$ yang berarti setiap bertambahnya satu nilai motivasi akademik akan memberikan peningkatan *academic dishonesty* sebanyak 0.217. Begitupun sebaliknya apabila motivasi akademik turun satu nilai maka akan memberikan penurunan pada *academic dishonesty* sebesar 0.217. Sumbangan

efektif motivasi akademik sebanyak 2.65% terhadap *academic dishonesty*.

B. Rekomendasi

Berikut rekomendasi untuk beberapa pihak dalam riset ini.

1. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung agar mengutamakan kejujuran di lingkungan akademik khusus pada saat proses perkuliahan berlangsung, meningkatkan efikasi diri akademik dengan cara meningkatkan kemampuan belajar dan menginternalisasi nilai motivasi diri akademik dengan cara lebih focus pada proses, bukan pada hasil akhir sehingga terhindar dari perilaku *academic dishonesty*.

2. Bagi Dosen dan Instansi Kampus

Bagi dosen untuk menurunkan kadar *academic dishonesty* bisa dilakukan dengan memberikan energi positif kepada Mahasiswa sehingga tidak ada rasa ketakutan dalam gagal di akademik yang berdampak pada perilaku kecurangan. Dari pihak kampus juga hindari membedakan anatara Mahasiswa dengan nilai yang cenderung besar dan yang masih dalam proses perbaikan. Hal ini dapat membuat Mahasiswa merasa percaya diri dan tidak berniat melakukan kecurangan yang berdampak pada hasil atau nilai yang sangat memuaskan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya menjadikan faktor lain dalam penelitian yang akan datang, seperti: motivasi berprestasi, religiusitas, risiliensi, dan IPK. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mendampingi responden dalam mengisi kuisioner untuk menimalisir ketidakpahaman. Peneliti selanjutnya juga diharapkan metode sampel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2023). Kejujuran sebagai Nilai Penting dalam Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa. *Universal Grace Journal: Scientific Multidisciplinary*, 1(2), 173.
- Abdullah, N. R., Khumas, A., & Rifani, R. (2023). Kebahagiaan Mahasiswa Suku Bugis-Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 563–578.
- Adiyati, G. C., & Supriyanto, A. (2020). Penyebab dan dampak bagi seseorang yang melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah. *Seminar Nasional UM*, 62–70.
- Ahdar. (2021). *Ilmu Pendidikan* (Musyarif (ed.); 1st ed.). IAIN Parepare Nusantara Press.
- Al-Bukhari, A. ‘Abdillah M. bin I. (2018). *Sahih al-Bukhari: bi Hasyiyah al-Sanadi” bab al-Adab qauluhu ta’ala yaa ayyuha alladzina amanuttaquAllaha kunu ma’a al-sadiqin, juz 4*. Maktabah al-Syuruq al-Dauliyah.
- Algifahmy, A. F. (2022). Holistic Education in the Implementation of Islamic Value Morality in Inclusion Schools in The Covid 19 Pandemic Period. *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.30659/jpai.5.1.63-77>
- Ampuni, S., Kautsari, N., Maharani, M., Kuswardani, S., & Buwono, S. B. S. (2020). Academic Dishonesty in Indonesian College Students: an Investigation from a Moral Psychology Perspective. *Journal of Academic Ethics*, 18(4), 395–417. <https://doi.org/10.1007/s10805-019-09352-2>
- Ani, N. K. ’. (2023). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Efikasi Diri Dengan Perilaku Mencontek. *Psikodidaktika*, 8(2), 485–497.
- Anitha, P., Gandhi, R., & Sundaram, S. (2021). Prevalence, types, and reasons for academic dishonesty among college students. *Journal of Studies in Social Sciences and Humanities*, 7(1), 1–14. <http://www.jssshonline.com/>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Ed. Rev. V). Rineka Cipta.
- Arviani, S., Naqiyah, N., Nursalim, M., Budiyanto, Rusijono, Purwoko, B., & Sartinah, E. P. (2023). Academic Efficacy Scale

- of Junior High School Students in Indonesia. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 888–906. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2877>
- Aurel, D. N., Fauzi, A., & Susanti, S. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Teman Sebaya, Dan Integritas Siswa Terhadap Kecurangan Akademik. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 156–175.
- Awosoga, O., Varsanyi, S., Nord, C., Barley, R., & Meadows, J. (2021). Motivators for Student Academic Misconduct at a Medium Sized University in Alberta, Canada: Faculty and Student Perspectives. *Canadian Perspectives on Academic Integrity*, 4(1), 91–109.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control* (C. Hastings (ed.)). W. H. Freeman and company.
- Bashir, H., & Bala, R. (2018). Development and Validation of Academic Dishonesty Scale (ADS): Presenting a Multidimensional Scale. *International Journal of Instruction*, 11(2), 57–74. <https://doi.org/1308-1470>
- Bintoro, W., Purwanto, E., & Noviyani, D. I. (2013). Hubungan Self Regulated Learning Dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 57–64.
- Bozanoglu, I. (2004). Academic Motivation Scale: Development, Reliability, Validity. *Ankara University Journal of Faculty of Educational Sciences*, 37(2), 83–89.
- Buana, Z. P., & Soetjningsih, C. H. (2020). Penalaran Moral Dan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v4i1.2271>
- Darmayanti, K. K. H., Anggraini, E., Winata, E. Y., & Mardianto, M. F. F. (2021). Confirmatory Factor Analysis of the Academic Self-Efficacy Scale: An Indonesian Version. *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 118–132.
- Dewi, Y. S., & Rosiana, D. (2022). Hubungan antara Penalaran Moral

- dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(2), 534–539. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSPS/article/view/3132>
- Eshun, P., Dabone, K. T., Annan-brew, R. K., Mahama, I., & Danquah, S. O. (2023). Personality Traits and Levels of Self-Efficacy as Predictors of Academic Dishonesty among Higher Education Students in Ghana. *Scientific Research Publishing*, 14, 13–34. <https://doi.org/10.4236/psych.2023.141002>
- Faradiena, F. (2019). Uji Validitas Alat Ukur Ketidakhujuran Akademik. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 8(2), 88–104.
- Farid, A., Deliani, N., & Batubara, J. (2024). *Peran Faktor Psikologis Dalam Proses Pembelajaran: Membangun Kesuksesan Di Dunia Pendidikan*. 2(1).
- Gavril, A. G., & Ghiatau, R. (2023). Exploring the relationship between Motivation , Self-efficacy and Students ' perception of Academic Dishonesty through the Internet Exploring the relationship between Motivation , Self-efficacy and Students ' perception of Academic Dishonesty through the. *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics*, 27(1), 59–66. <https://doi.org/10.29081/JIPED.2023.27.1.05>
- Hidayanti, I., Yulianti, L., Bancin, L. K., & Sasmi, W. T. (2023). Penanganan Bullying Dengan Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Siswa SDN Duren I. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 117–122.
- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Erlangga.
- Islamia, I., & Asyhari, A. (2023). The Influence of Massive Open Online Courses (MOOCs) and Face-to-Face Learning on Motivation and Self-Regulated Learning (SRL). *Journal Of Educators Online*, 20(1), n1.
- Islamia, I., & Purnama, M. P. (2022). Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

- Psikologi Malahayati*, 4(1), 95–103.
- Islamia, I., & Sunarti, E. (2019). Tekanan Psikologis dan Kesejahteraan Subjektif Keluarga di Wilayah Perdesaan dan Perkotaan. *Anfusina: Journal Of Psychology*, 2(1), 91–100.
- Iyer, R., & Eastman, J. K. (2008). The Impact Of Unethical Reasoning On Academic Dishonesty: Exploring The Moderating Effect Of Social Desirability. *Marketing Education Review*, 18(2). <https://doi.org/10.1080/10528008.2008.11489034>
- Köfünyeli, K. (2022). Academic dishonesty among undergraduate students: Predicting the role of academic moral disengagement and academic motivation in academic dishonesty. In *In Open Metu*. Middle east technical university.
- Krou, M. R., Fong, C. J., & Hoff, M. A. (2021). Achievement Motivation and Academic Dishonesty: A Meta-Analytic Investigation. *Educational Psychology Review*, 33(2), 427–458. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09557-7>
- Lee, D. (2023). *Witnessing Academic Dishonesty and Student's Satisfaction with Learning, Motivation for Studying and Evaluation of Faculty*. City University of New York.
- Lidia, B., & Jonason, P. K. (2020). Academic dishonesty among university students : The roles of the psychopathy , motivation , and self-efficacy. *Plosone*, 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238141>
- Maba, A. P., Pratiwi, B. D., Cahyani, A. I., & Yusuf, M. (2020). The Sorogan Version Of Academic Motivation Scale (Ams-Vs) For Islamic Boarding School Students. *Jurnal Psikologi*, 19(4), 402–416.
- Marvianto, R. D., & Widhiarso, W. (2018). Adaptasi Academic Motivation Scale (AMS) versi Bahasa Indonesia. *Gadjah Mada Journal Of Psycholog*, 4(1), 87–95.
- Maulida, N. P., Susanti, S., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Self Efficacy Dan Prokrastinasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 206–219.

- <https://doi.org/10.55047/jrpp.v2i2.494>
- McCabe, D. L. (1999). Academic dishonesty among high school students. *Adolescence*, 34(136), 681–687.
- Mccabe, D. L., & Trevino, L. K. (1993). Academic Dishonesty Honor Codes and Other Contextual Influences. *The Journal of Higher Education*, 64(5), 522–538.
<http://dx.doi.org/10.1080/00221546.1993.11778446>
- Mccabe, D. L., Trevino, L. K., & Butterfield, K. D. (1999). Academic Integrity in Honor Code and Non-Honor Code Environments Academic Integrity in Honor Code and Non-Honor Code Environments. *The Journal of Higher Education*, 70(2), 211–234.
- McCabe, D. L., Trevino, L. K., & Students. (1997). Investigation Individual and Contextual Influences On Academic Dishonesty : A Multicampus Investigation. *Research in Higher Education*, 38(3), 379–396.
- Muhammad Ash Showi Al Misri, A. I. A. bin. (2009). *Hasyiyah Ash Showi 'Ala Tafsir Jalalain*. al-Hidayah.
- Mukasa, J., Stokes, L., & Mukona, D. M. (2023). Academic dishonesty by students of bioethics at a tertiary institution in Australia: an exploratory study. *International Journal for Educational Integrity*, 19(1), 1–15.
<https://doi.org/10.1007/s40979-023-00124-5>
- Nadyandra, K. R., & Nio, S. R. (2023). Hubungan Stress Akademik dengan Motivasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3614–3622.
- Natalya, L. (2018). Validation of Academic Motivation Scale : Short Indonesian Language Version. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 34(1), 43–53.
- Neto, A. V. dos S., Bonfim, M. P., & Silva, C. A. T. (2024). Academic dishonesty: motivations of accounting students. *Revista Ambiente Contábil*, 16(1), 371–390.
<https://doi.org/10.21680/2176-9036.2024v16n1ID34957>
- Neva, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan

- Gonetheory Terhadap Academic Fraud. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.408>
- Odogwu, J. C., Madubugwu, N., & Chijedo, A.-O. G. (2022). Self-Esteem And Motivation As Predictors Of Academic Dishonesty Of Students In Anambra State Public Secondary School In Anambra State. *Journal of Educational Research and Development*, 5(2), 42–51.
- Oktaria, D., Azzahra, S. S., & Angraini, D. I. (2021). The Relationship of Academic Procrastination and Academic Dishonesty in Undergraduate Medical Students. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 10(3), 207. <https://doi.org/10.22146/jpki.63137>
- Onu, D. U., Onyedibe, M. C. C., Ugwu, L. E., & George, C. (2019). Relationship between religious commitment and academic dishonesty : is self-efficacy a factor ? *Ethics & Behavior*, 1–8. <https://doi.org/10.1080/10508422.2019.1695618>
- Paulus, D., & Septiana, E. (2021). Academic self-efficacy dan takut gagal-mana yang lebih berpengaruh terhadap kecurangan akademik? *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 5(3), 248–257.
- Pradia, F. R., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Academic Dishonesty pada Mahasiswa. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8), 90–103.
- Prayogi, D. H. N., & Pertiwi, Y. W. (2021). Peran Moral Reasoning Terhadap Academic Dishonesty Mahasiswa Saat Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. *Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 128–139.
- Putri, V. F. H., Asbari, M., & Khanza, S. A. K. (2023). Revolusi Pendidikan: Kurikulum Merdeka Solusi Problematika Belajar? *Journal of Information Systems and Management*, 02(06), 8–12. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/613>
- Qudsyi, H., Sholeh, A., & Afsari, N. (2018). Upaya untuk Mengurangi Ketidakhujuran Akademik pada Mahasiswa melalui Peer Education. *Jurnal Integritas UII Yogyakarta*, 4(1), 77–100.
- Rahma, V. Z., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2023). Budaya

- Mencontek Di Sekolah: Analisis Kasus Literasi Dan Dampaknya Terhadap Proses. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 231–242.
- Ridha, N., Mangunsong, I., Fadilah, N., & Harahap, A. A. (2020). Academic Dishonesty Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa PTKU MUI SU). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 214–232. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v1i2.75>
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Illahi, A. M., & Fauziah, D. R. (2024). Modifikasi LKPD Berbasis Canva dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(1), 1259–1270.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychological Association*, 55(1), 68–78.
- Sadiq, F. W. M. J., & Hassan, M. M. (2021). Konsep Kendiri dan Gaya Pembelajaran terhadap Motivasi Akademik dalam kalangan Mahasiswa. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(2), 75–105.
- Sagone, E., & Caroli, M. E. De. (2014). Locus of control and academic self-efficacy in university students: the effects of Self-concepts. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 222–228. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.689>
- Sahroh, A., & Rizkiyah, N. N. (2021). Nilai Kejujuran dalam Pendidikan Karakter: Studi Hadis Bukhari No. 5629. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 335–366. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i2-6>
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span development Jilid 1 : perkembangan masa-hidup / John W. Santrock ; editor: Novietha I. Sallama* (N. I. Sallama (ed.); 13th ed.). Erlangga.
- Savira, S. I., & Damayanti, V. M. (2022). Hubungan efikasi diri , kesiapan belajar siswa dengan kecurangan akademik pada pembelajaran daring di masa pandemi covid 19. *Penelitian Psikologi*, 9(2), 113–125.
- Schunk, D. H., & Mullen, C. A. (2012). Self Efficacy as an Engaged

- Learner. *Handbook of Research on Student Engagement*, 219–235. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7>
- Shmeleva, E., & Semenova, T. (2019). Academic dishonesty among college students: Academic motivation vs contextual factors. *Voprosy Obrazovaniya / Educational Studies Moscow*, 2019(3), 101–129. <https://doi.org/10.17323/1814-9545-2019-3-101-129>
- Sinaga, M., Siregar, R., Anggela, S., Doloksaribu, A., Saputra, I., Surbakti, S., & Ompusunggu, D. P. (2024). Pengaruh Jam Belajar Dan Akses Internet Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Kelas C Ekonomi Pembangunan Tahun 2021 (interconnected network), yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisni. *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Sitorus, B. T., & Pratama, M. (2021). Kontribusi Self Efficacy Terhadap Academic Dishonesty Pada Mahasiswa Kampus X Bukittinggi. *Ecodunamika*, 4(1).
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Cetakan ke). PT RajaGrafindo Persada.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (1st ed.). Refika Aditama.
- Syah, M. C. (2018). Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Motivasi Akademik Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA). *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 78–85.
- Tovarović, J., & Stevanović, N. (2023). The relationship between dishonest academic behaviour and students' attitudes towards school offences. *Psiholoska Istrazivanja*, 26(1), 71–92. <https://doi.org/10.5937/psistra26-39357>
- Tumurang. (2024). *Metodologi Penelitian*. Media Pustaka Indo.
- UNESCO. (1997). *International Standard Classification of Education*.
- Uno, H. B. (2013). *Teori motivasi dan pengukurannya : Analisis di bidang pendidikan* (Ed. 1. Cet). Bumi Aksara.
- Utami, R. J., Ikhlas, A., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., & Aufa, M. (2024). Gambaran Coping Stress pada Mahasiswa yang sedang Menyelesaikan Skripsi. *Journal on Education*, 06(02), 11251–

- 11259.
- Vallerand, R. J., Pelletier, L., Brière, N. M., Laval, C. S., Blais, M. R., & Vallieres, E. F. (1993). On the Assessment of Intrinsic , Extrinsic , and Amotivation in Education: Evidence on the Concurrent and Construct Validity of the Academic Motivation Scale. *Educational and Psychological Measurement*, *53*, 159–171. <https://doi.org/10.1177/0013164493053001018>
- Whitley, B. E., & Keith-Spiegel, P. (2012). Academic Dishonesty. In *An Educator's Guide* (1st ed., p. 35). Psychology Press.
- Whitmore, W. T. (2023). Academic Dishonesty: The Ghost of Papers Past. In *Cornerstone*. Minnesota State University.
- Wibowo, M., & Siregar, N. I. (2023). Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Academic Dishonesty pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA The Relationship Between Moral Reasoning and Academic Dishonesty in Psychology Faculty Students at UMA. *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, *5*(2), 74–79. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v5i2.2235>
- Widodo, P. B., Rusmawati, D., & Indrawansyah, E. J. (2023). Signifikansi Integritas Akademik Pada Peserta Didik. *Jurnal Darma Agung*, *Volume: 31*, 1–10.
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi Pengajaran* (1st ed.). Sketsa.
- Wiwin, Maesaroh, W., Manalu, S., & Setiabudi, D. I. (2023). Hakikat Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah. *Cendekia Pendidikan*, *1*(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Zachek, A. (2020). The History, Evolution, and Trends of Academic Dishonesty: A Literature Review. *The Nebraska Educator*. <https://doi.org/10.32873/unl.dc.ne006>
- Zajacova, A., Lynch, S. M., & Espenshade, T. J. (2005). Self-Efficacy, Stress, and Academic Success in Colleg. *Research in Higher Education*, *46*(6), 677–706. <https://doi.org/10.1007/s11162-004-4139-z>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SKALA PENELITIAN

Kuesioner Penelitian

**Kepada Yth.
Saudara/i mahasiswa
UIN Raden Intan Lampung
Lampung
Di tempat**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Perkenalkan saya Dendris Prasandi Sutisno, mahasiswa Program Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Psikologi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang saat ini sedang melaksanakan penelitian untuk tugas akhir skripsi.

Peneliti mengharapkan kesediaan Anda untuk dapat menjadi responden dalam penelitian. Anda diminta untuk **mengisi setiap pernyataan sesuai dengan petunjuk pengisian** sesuai dengan keadaan Anda saat ini, bukan menurut norma sosial atau kondisi yang Anda harapkan. **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam kuesioner ini. Data diri dan semua jawaban Anda dalam penelitian ini akan dijamin **KERAHASIAAN** nya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih

Wa'alaikumsalam wr.wb

Hormat saya

Dendris Prasandi Sutisno

PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya secara sukarela menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Nama / Inisial :

Usia : ____ tahun

Jenis Kelamin* : L / P

Jurusan :

Semester* : 2 / 4 / 6 / 8 / 10 / 12 / 14

No. HP** :

***) Lingkari yang sesuai**

*****) Informasi digunakan untuk kepentingan reward bagi 35 responden yang beruntung**

Responden

(_____)

SKALA 1
(Ketidakjujuran Akademik)

Petunjuk Pengisian:

Pernyataan di bawah ini adalah tentang apa yang mungkin pernah Anda lakukan pada satu semester terakhir. Tugas Anda adalah menjawab masing-masing pernyataan dengan memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda atau mendekati, dengan pilihan jawaban:

Tidak pernah = Jika Anda tidak pernah melakukan hal tersebut

Pernah 1x = Jika Anda pernah melakukannya sebanyak satu kali

Pernah 2x = Jika Anda pernah melakukannya sebanyak dua kali

Pernah >2x = Jika Anda pernah melakukannya lebih dari dua kali

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Pernah 1x	Pernah 2x	Pernah >2x
1.	Ketika ujian saya menggunakan contekan berupa catatan kecil				
2.	Saat ujian saya mencoba untuk menyontek pekerjaan teman yang duduknya berdekatan				
3.	Mencoba mencari bocoran soal sebelum ujian dilaksanakan				
4.	Menyalin tulisan mahasiswa lain tanpa sepengetahuan mereka				
5.	Mencoba menyalin pekerjaan teman dengan seizinnya				
6.	Mencari contekan				

	jawaban apapun caranya				
7.	Membantu teman dalam menjawab ujian				
8.	Menyalin tulisan orang lain dan menyerahkannya seakan itu buatan saya sendiri				
9.	Memasukkan daftar bacaan pada daftar pustaka meskipun tidak membacanya				
10.	Meminta orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan				
11.	Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang seharusnya individual				
12.	Menyalin beberapa kalimat dari buku/jurnal tanpa mencantumkan sumbernya				
13.	Mencoba mendekati dosen agar merubah nilai yang diberikan lebih baik				
14.	Meminta bantuan orang lain yang lebih pandai untuk memeriksa tugas/tulisan saya				
15.	Mencari informasi tentang soal ujian				

	kepada mahasiswa lain yang sudah menempuhnya				
16.	Meminta dicantumkan nama pada tugas kelompok, padahal tidak ikut mengerjakan				
17.	Meminta pendapat orang lain, namun digunakan seakan pendapat sendiri				
18.	Mencari jawaban ujian melalui bantuan smartphone				
19.	Mengambil gambar (memotret) soal ujian secara sembunyi-sembunyi				
20.	Menitipkan absen pada teman yang masuk				

SKALA 2
(The Academic Self-Efficacy Scale (TASES))

Petunjuk Pengisian:

Pernyataan di bawah ini adalah tentang apa yang mungkin sesuai dengan diri anda. Tugas Anda adalah menjawab masing-masing pernyataan dengan memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda atau mendekati. Pilihan jawaban terdiri dari empat pilihan dengan rentang skala “sangat tidak yakin” dan “sangat yakin”.

No	Pernyataan	STY	TY	Y	SY
1.	Saya dapat menjaga perhatian saya selama dosen mengajar di kelas				
2.	Saya dapat membuat strategi yang berguna untuk mempelajari mata kuliah yang belum pernah				
3.	dipelajari sebelumnya				
4.	Saya dapat bereaksi secukupnya dalam menghadapi suatu kegagalan				
5.	Saya mampu mengungkapkan keraguan dan ketidakpastian tentang materi yang disampaikan dosen				
6.	Saya mampu membangun hubungan yang baik dengan teman-teman kuliah				
7.	Saya dapat mempersiapkan mata kuliah yang diharapkan dalam sebuah program pelatihan				
8.	Saya dapat mengaitkan berbagai topik dari berbagai mata kuliah yang berbeda				
9.	Saya dapat mengungkapkan ketidaksetujuan saya terhadap ide-ide dosen				

10.	Saya mampu belajar tanpa bantuan orang lain				
11.	Saya dapat membicarakan berbagai kesulitan dengan dosen-dosen saya				
12.	Saya dapat memahami alasan dibalik kegagalan yang saya alami				
13.	Saya mampu mengelola situasi yang sulit				
14.	Saya dapat meminta bantuan dosen untuk menyelesaikan masalah di Universitas				
15.	Saya mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok				
16.	Saya dapat berusaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan				
17.	Saya dapat menghindari dari situasi yang tidak menyenangkan				
18.	Saya mampu membaca situasi dan memilih hal yang terbaik untuk saya				
19.	Saya dapat menjadikan cita-cita saya selaras dengan pilihan profesi saya				
20.	Saya mampu mengambil keputusan dengan memikirkan resikonya				
21.	Saya dapat menghindari pengaruh orang lain dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang				
22.	Saya mampu berusaha dengan baik walau pada mata kuliah yang tidak saya sukai				
23.	Saya dapat meminta bantuan orang lain bila mengalami kesulitan				
24.	Saya dapat membahas penilaian belajar yang tidak sesuai dengan yang seharusnya saya dapatkan				
25.	Saya dapat membangun suasana positif saat menjalin hubungan dengan teman-teman kuliah				

SKALA 3
*(Academic Motivation Scale (AMS) – Short Indonesian
 Language Version)*

Petunjuk Pengisian:

Pernyataan di bawah ini adalah tentang apa yang mungkin sesuai dengan diri anda. Tugas Anda adalah menjawab masing-masing pernyataan dengan memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda atau mendekati. Pilihan jawaban terdiri dari enam pilihan yaitu setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Petunjuk pengerjaan:

Coba Anda bayangkan proses perkuliahan yang sudah Anda jalani selama ini dan silakan melanjutkan

kalimat di ini: “secara umum, saya melakukan ini karena ...”

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS	STS
1.	Saya merasakan kenikmatan dan kepuasan saat mempelajari hal baru.						
2.	Saya merasa kuliah ini berguna untuk karir yang saya inginkan.						
3.	Saya benar-benar menikmati pelajaran/materi yang ada selama kuliah.						
4.	Entahlah, saya merasa bahwa kuliah hanya membuang-buang waktu.						
5.	Saya menikmati upaya untuk memahami hal-hal yang sebelumnya tidak saya pahami.						
6.	Untuk membuktikan pada						

	diri saya sendiri, bahwa saya bisa berhasil dalam perkuliahan.						
7.	Supaya saya mendapat pekerjaan yang bergengsi nantinya.						
8.	Saya senang menemukan hal-hal yang belum pernah saya ketahui sebelumnya.						
9.	Karena bagi saya, kuliah ini menyenangkan.						
10.	Karena saya ingin bisa hidup nyaman setelah selesai kuliah nanti.						
11.	Untuk kepuasan yang saya rasakan saat berusaha menyelesaikan tugas/aktivitas yang sulit.						
12.	Agar saya bisa mendapat gaji yang tinggi ketika bekerja.						
13.	Entahlah, saya tidak tahu mengapa saya perlu hadir di kelas.						
14.	Karena perkuliahan ini memberi saya kepuasan personal dari proses untuk menguasai materinya secara mendalam.						
15.	Karena saya ingin memperlihatkan pada diri saya bahwa saya bisa berhasil dalam studi.						

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA PENELITIAN

No	Academic Dishonesty	Efikasi Diri	Motivasi Akademik
1	44	78	82
2	49	71	70
3	53	33	80
4	45	55	73
5	31	68	83
6	65	38	73
7	37	65	60
8	64	42	72
9	72	25	62
10	40	50	70
11	31	76	64
12	56	30	78
13	34	69	67
14	44	52	68
15	33	82	69
16	65	31	70
17	56	29	68
18	35	88	69
19	29	78	80
20	48	43	76
21	72	33	71
22	43	57	65
23	56	40	58
24	30	72	73
25	39	66	81
26	67	33	79
27	38	73	76

No	Academic Dishonesty	Efikasi Diri	Motivasi Akademik
28	25	68	79
29	40	50	73
30	50	34	68
31	73	27	77
32	53	45	69
33	64	63	60
34	48	50	64
35	34	70	72
36	45	60	74
37	53	75	62
38	29	63	79
39	32	95	74
40	41	89	68
41	21	51	61
42	39	68	84
43	50	62	69
44	33	57	70
45	77	29	66
46	51	81	63
47	32	75	82
48	34	72	86
49	66	36	75
50	72	46	78
51	80	29	89
52	60	50	75
53	53	56	71
54	58	57	77
55	74	28	87
56	73	38	81
57	68	60	77

No	Academic Dishonesty	Efikasi Diri	Motivasi Akademik
58	77	42	75
59	63	72	72
60	65	45	74
61	62	55	68
62	77	42	71
63	60	50	75
64	70	49	81
65	55	56	76
66	72	41	79
67	68	45	80
68	73	30	81
69	63	57	76
70	46	69	66
71	59	52	73
72	78	33	87
73	68	34	81
74	77	29	86
75	55	30	81
76	32	42	61
77	61	36	69
78	42	52	72
79	73	28	81
80	62	51	75
81	59	34	73
82	39	38	89
83	62	49	82
84	74	38	85
85	51	47	48
86	52	56	71
87	68	30	81

LAMPIRAN 3 HASIL UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Academic_Dishonesty	87	53.64	15.516	21	80
Efikasi_Diri	87	51.64	17.256	25	95
Motivasi_Akademik	87	73.75	7.776	48	89

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Academic_Dishonesty	Efikasi_Diri	Motivasi_Akademik
N		87	87	87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.64	51.64	73.75
	Std. Deviation	15.516	17.256	7.776
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.084	.061
	Positive	.075	.084	.041
	Negative	-.084	-.070	-.061
Test Statistic		.084	.084	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181 ^c	.180 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linieritas Academic Dishonesty dan Efikasi Diri Akademik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Academic_Dishonesty * Efikasi_Diri	Between Groups	(Combined)	13105.587	42	312.038	1.807	.027
		Linearity	10065.798	1	10065.798	58.288	.000
		Deviation from Linearity	3039.789	41	74.141	.429	.996
	Within Groups		7598.367	44	172.690		
Total		20703.954	86				

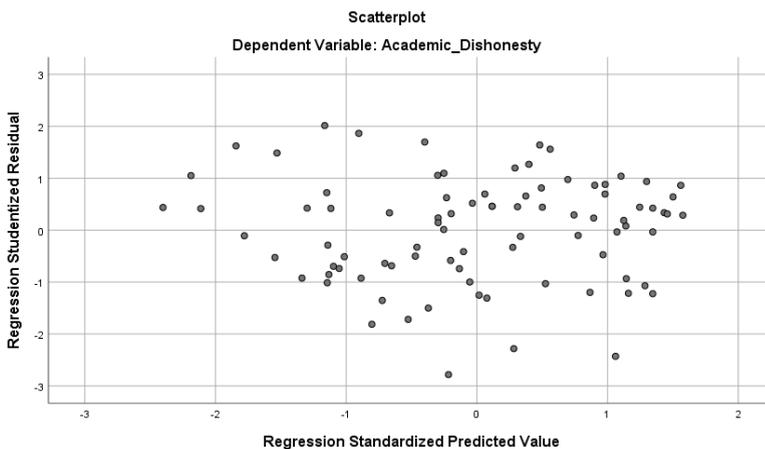
2. Uji Linieritas Academic Dishonesty dan Motivasi Akademik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Academic_Dishonesty * Motivasi_Akademik	Between Groups	(Combined)	8755.262	30	291.842	1.368	.154
		Linearity	1224.194	1	1224.194	5.737	.020
		Deviation from Linearity	7531.069	29	259.692	1.217	.260

Within Groups	11948.692	56	213.369		
Total	20703.954	86			

3. Heteroskedastisitas



4. Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	68.980	12.906		5.345	.000		
Efikasi_Diri	-.607	.071	-.676	-8.562	.000	.961	1.041

Motivasi	.217	.157	.109	1.38	.17	.961	1.0
– Akademik				1	1		41

a. Dependent Variable: Academic_Dishonesty

LAMPIRAN 4
HASIL UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS REGRESI

1. Uji Hipotesis

Correlations

		Academi c_ Dishones ty	Efikasi_Diri	Motivasi - Akademi k
Academi c_Disho nesty	Pearson Correlation	1	-.697**	.243*
	Sig. (2-tailed)		.000	.023
	N	87	87	87
Efikasi_ Diri	Pearson Correlation	-.697**	1	-.199
	Sig. (2-tailed)	.000		.065
	N	87	87	87
Motivasi - Akademi k	Pearson Correlation	.243*	-.199	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.065	
	N	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Analisis Regresi

Coefficients

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardi zed Coefficien ts	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.980	12.90 6		5.34 5	.00 0

Efikasi_Diri	-.607	.071	-.676	-	.00
				8.56	0
Motivasi_Akademik	.217	.157	.109	1.38	.17
				1	1

a. Dependent Variable: Academic_Dishonesty

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.498	.486	11.128

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Akademik, Efikasi_Diri

b. Dependent Variable: Academic_Dishonesty

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10302.020	2	5151.010	41.597	.000 ^b
	Residual	10401.934	8	123.833		
	Total	20703.954	8			

a. Dependent Variable: Academic_Dishonesty

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Akademik, Efikasi_Diri

LAMPIRAN 5
SUMBANGAN EFEKTIF

1. Sumbangan Efektif Efikasi Diri Akademik (X_1) dengan *Academic Dishonesty* (Y)

$$SE (X_1)\% = \text{Beta } X_1 \cdot R_{xy} \cdot 100\%$$

$$SE (X_1)\% = (-0.697) \cdot (-0.676) \cdot 100\%$$

$$SE (X_1)\% = 47.12\%$$

2. Sumbangan Efektif Motivasi Akademik (X_2) dengan *Academic Dishonesty* (Y)

$$SE (X_2)\% = \text{Beta } X_2 \cdot R_{xy} \cdot 100\%$$

$$SE (X_2)\% = 0.243 \cdot 0.109 \cdot 100\%$$

$$SE (X_2)\% = 2.65\%$$

3. Sumbangan Efektif Total

$$SE_{\text{Total}} = SE (X_1)\% + SE (X_2)\%$$

$$SE_{\text{Total}} = 47.12\% + 2.65\%$$

$$SE_{\text{Total}} = 49.8\%$$

LAMPIRAN 7

SEBAR SKALA BY GOOGLE FORM

Link Gform: <https://forms.gle/cPGMY6vPpmZYxAzp7>

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Saudara/i
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Perkenalkan saya Dendria Prasandi Sutiano, mahasiswa Program Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Psikologi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang saat ini sedang melaksanakan penelitian untuk tugas akhir skripsi. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai "Rendahnya Efikasi Diri Akademik dan Motivasi Akademik Terhadap Academic Dishonesty Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama". Peneliti mengharapkan kesediaan Anda untuk dapat menjadi responden dalam penelitian. Anda diminta untuk mengisi setiap pernyataan sesuai dengan petunjuk pengisian sesuai dengan keadaan Anda saat ini, bukan menurut norma sosial atau kondisi yang Anda harapkan. **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam kuesioner ini. Data diri dan semua jawaban Anda dalam penelitian ini akan dijamin **KERAHASIAAN** nya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih. Wa'alaikumsalam wr.wb

Hormat saya,
Dendria Prasandi Sutiano

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Identitas Responden (PERSETUJUAN PARTISIPASI)

Dengan ini saya secara sukarela menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Nama/ Panggilan *

Zahra

Semester *

- 2
- 4
- 6
- 8
- 10
- 12
- 14

IPK/IP satu semester terakhir *

3.93

Usia *

- 18 tahun
- 19 tahun
- 20 tahun
- 21 tahun
- 22 tahun
- 23 tahun
- 24 tahun
- 25 tahun

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

Jurusan *

- Psikologi Islam
- Sosiologi Agama
- Pemikiran Politik Islam
- Aqidah dan Filsafat Islam
- Ilmu Al Quran dan Tafsir
- Tasawuf dan Psikoterapi
- Studi Agama-Agama

Karakteristik Responden

Petunjuk Pengisian:

- Pernyataan di bawah ini adalah tentang apa yang mungkin sesuai dengan diri anda. Tugas Anda adalah menjawab masing-masing pernyataan dengan memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda atau mendetail.
- Berilah tanda centang (✓) yang menurut anda sesuai dengan diri anda
- Jawablah dengan jujur dan apa adanya karena jawaban dan identitas diri anda akan kami rahasiakan.

Petunjuk Pengisian:

Coba Anda bayangkan proses perkuliahan yang sudah Anda jalani selama ini dan silakan melanjutkan kalimat di ini: "secara umum, selama perkuliahan ..."

	Ya	Tidak
Saya pernah membuat catatan kecil atau membuka google pada smartphone pada saat ujian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya pernah melakukan copy paste dari internet untuk tugas-tugas yang anda kerjakan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketika penyusunan tugas kelompok, saya pernah menuliskan teman yang tidak ikut mengerjakan tugas dan hanya ikut pada saat presentasi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

SKALA PENELITIAN 1

Petunjuk Pengisian:

- Pernyataan di bawah ini adalah tentang apa yang mungkin pernah Anda lakukan pada satu hingga 4 semester terakhir. Tugas Anda adalah menjawab masing-masing pernyataan dengan memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda atau mendekati.
- Jawablah dengan jujur dan apa adanya karena jawaban dan identitas diri anda akan kami rahasiakan.
- Berilah tanda centang (✓) yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

- Tidak pernah = Jika Anda tidak pernah melakukan hal tersebut
- Pernah 1x = Jika Anda pernah melakukannya sebanyak satu kali
- Pernah 2x = Jika Anda pernah melakukannya sebanyak dua kali
- Pernah +2x = Jika Anda pernah melakukannya lebih dari dua kali

Ketika ujian saya menggunakan contekan berupa catatan kecil *

- Tidak pernah
- Pernah 1x
- Pernah 2x
- Pernah +2x

Saat ujian saya mencoba untuk menyontek pekerjaan teman yang duduknya berdekatan *

- Tidak pernah
- Pernah 1x
- Pernah 2x
- Pernah +2x

SKALA PENELITIAN 2

Petunjuk Pengisian:

- Pernyataan di bawah ini adalah tentang apa yang mungkin pernah Anda lakukan selama proses perkuliahan. Tugas Anda adalah menjawab masing-masing pernyataan dengan memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda atau mendekati.
- Berilah tanda centang (✓) yang menurut anda sesuai dengan diri anda.
- Jawablah dengan jujur dan apa adanya karena jawaban dan identitas diri anda akan kami rahasiakan.

(X1) *

	Sangat tidak yakin	Tidak Yakin	Yakin	Sangat Yakin
Saya dapat menjaga perhatian saya selama dosen mengajar di kelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat membuat strategi yang berguna untuk mempelajari mata kuliah yang belum pernah dipelajari sebelumnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat berakal skolastiknya dalam menghadapi suatu keputusan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu mengungkapkan keinginan dan kedisiplinan tentang materi yang disampaikan dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu membangun hubungan yang baik dengan teman-teman kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mencoba mencari bocoran soal sebelum ujian dilaksanakan *

- Tidak pernah
- Pernah 1x
- Pernah 2x
- Pernah +2x

Menyalin tulisan mahasiswa lain tanpa sepengetahuan mereka *

- Tidak pernah
- Pernah 1x
- Pernah 2x
- Pernah +2x

Mencoba menyalin pekerjaan (tugas kuliah) teman dengan selizinya *

- Tidak pernah
- Pernah 1x
- Pernah 2x
- Pernah +2x

Mencari contekan jawaban apapun caranya *

- Tidak pernah
- Pernah 1x
- Pernah 2x
- Pernah +2x

SKALA PENELITIAN 3

Petunjuk Pengisian:

- Pernyataan di bawah ini adalah tentang apa yang mungkin pernah Anda lakukan pada selama pembelajaran berlangsung. Tugas Anda adalah menjawab masing-masing pernyataan dengan memilih salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri Anda atau mendekati.
- Berilah tanda centang (✓) yang menurut anda sesuai dengan diri anda.
- Jawablah dengan jujur dan apa adanya karena jawaban dan identitas diri anda akan kami rahasiakan.

(X2)

Petunjuk pengerjaan:

Coba Anda bayangkan proses perkuliahan yang sudah Anda jalani selama ini dan silakan melanjutkan kalimat di ini:

"Secara umum, saya melakukan ini karena ..."

	Sangat Setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Kurang setuju
Saya merasakan kenikmatan dan kepuasan saat mempelajari hal baru.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa kuliah ini berguna untuk karir yang saya inginkan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya benar-benar menikmati pelajaran/materi yang ada selama kuliah.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Entahlah, saya merasa bahwa kuliah hanya membuang-buang waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

LAMPIRAN 8 TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Hudo Santoso, Sukarno I, Bandar Lampung 35131
Telp:(0721) 786887-74531 Fax: 780432 Website: www.uinradintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 1917 / Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DAN
MOTIVASI AKADEMIK TERHADAP ACADEMIC
DISHONESTY PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**
Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DENDRIS PRASANDI SUTISNO	1831080238	FUSA/PSI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 12 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 14 Juni 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DAN MOTIVASI AKADEMIK TERHADAP ACADEMIC DISHONESTY PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

ORIGINALITY REPORT

12%	8%	8%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	2%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	Riski Yanti, Dini Rakhmawati, Ismah Ismah. "HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA KELAS VII SMP MA&E"ARIF NU 2 BUMIJAWA", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2022 Publication	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	1%
8	Ninda Rachmawati Putri, Lina Natalya, Ide Bagus Siaputra. "Perbedaan Pola Korelasi Antara Motivasi Akademik dan Prestasi Akademik Sebelum dan Di Masa Pandemi COVID-19", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	1%

9	Andi Muthia Sari Handayani. "HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN PERAN GURU DENGAN BELAJAR BERDASAR REGULASI DIRI PADA AKSELERAN", Paedagogia: Jurnal Pendidikan, 2019 <small>Publication</small>	<1 %
10	Submitted to Universitas Warmadewa <small>Student Paper</small>	<1 %
11	Agung Permada Yusuf, Arief Darmawan, Dian Iswandar. "Analisis Status Hutan Kota Di Bandar Lampung", Jurnal Sylva Lestari, 2019 <small>Publication</small>	<1 %
12	Submitted to Brigham Young University <small>Student Paper</small>	<1 %
13	Putri Ayu Andira, Fathana Gina. "Self Efficacy dan Resiliensi pada Mahasiswa yang mengalami Pembelajaran Daring", Social Philanthropic, 2022 <small>Publication</small>	<1 %
14	Submitted to Emilio Aguinaldo College-Cavite <small>Student Paper</small>	<1 %
15	Nidya Dudija. "PERBEDAAN MOTIVASI MENYELESAIKAN SKRIPSI ANTARA MAHASISWA YANG BEKERJA DENGAN MAHASISWA YANG TIDAK BEKERJA", HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal, 2011 <small>Publication</small>	<1 %
16	Ivana Larasati Putri Navalina, Kurnia Ekasari, Kartika Dewi Sri Susilowati. "Dampak Perilaku Machivellian dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajemen Politeknik Negeri Malang)", JURNAL	<1 %

NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS,
2020

Publication

- 17 Fadhilla Rizki Rizki, Yeni Anna Appulembang Appulembang. "Peran Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri Selama Pembelajaran Online", *Psychology Journal of Mental Health*, 2021

Publication

- 18 Submitted to UIN Ar-Raniry

Student Paper

- 19 Yulpi Poae, Ventje Ilat, Jessy Warongan. "Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud", *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL"*, 2017

Publication

- 20 Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Student Paper

- 21 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Student Paper

- 22 Aisyah Zahra Firdausi, Wisnu Sri Hertinjung, Daliman Daliman, Zahrotul Uyun, Giyoto Giyoto, Rakhma Widya. "Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pada Mahasiswa UMS yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Masa Pandemi", *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 2022

Publication

- 23 Submitted to Bozok Üniversitesi

Student Paper

- 24 Submitted to Universitas Negeri Medan

Student Paper

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches 5 words